

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA  
ANGKATAN 2021**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)*



**Oleh:**

**NAMA : SINDI FATIKA SARI**  
**NPM : 2105160226**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 14 Maret 2025, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : SINDI FATIKA SARI  
NPM : 2105160226  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA ANGKATAN 2021  
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

(JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si)

PENGUJI II

(SRI PUJI ESTERASI, S.E., M.M)

Pembimbing

(DODY FIRMAN, S.E., M.M)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA

(Assoc.Prof.Dr.ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : SINDI FATIKA SARI  
N.P.M : 2105160226  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA ANGAKATAN 2021

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 06 Februari 2025

Pembimbing Tugas Akhir

DODY FIRMAN, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

---

### PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SINDI FATIKA SARI  
NPM : 2105160226  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021**” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**SINDI FATIKA SARI**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Sindi Fatika Sari  
 NPM : 2105160226  
 Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M.  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Deskripsi etala → Karakteristik Responden - Deskripsi variabel penelitian → lampirkan hasil skor angket - Uji t/analisis → lengkapi	10/01/2025	
Bab 5	- Pembahasan → penelitian terdahulu - Kesimpulan → sesuai dgn hasil angket dgn teman - Saran → sesuai dgn simpulan dgn teman	15/01/2025	
Daftar Pustaka	- hasil penelitian - literatur yg dilihat dosen internal	15/01/2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Ace Sidang Meja Hijau</i>	06/02/2025	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.SI.

Medan, Februari 2025  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

DODY FIRMAN, S.E., M.M.

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA ANGKATAN 2021**

**Sindi Fatika Sari**  
**Program Studi Manajemen**  
**Gmail : [sindifatikasari303@gmail.com](mailto:sindifatikasari303@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. 2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. 3. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah kuesioner dari mahasiswa angkatan 2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 27. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku  
Pengelolaan Keuangan.**

## **ABSTRACT**

# **THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL ATTITUDE ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF STUDENTS OF MANAGEMENT STUDY PROGRAM MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATERA BATCH 2021**

**Sindi Fatika Sari**  
**Management Study Program**  
**Gmail: sindifatikasari303@gmail.com**

This study aims to: 1. Determine and analyze the effect of Financial Literacy on Financial Management Behavior. 2. Determine and analyze the effect of Financial Attitude on Financial Management Behavior. 3. Determine the effect of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Management Behavior. This research method uses quantitative research. The type and source of data in this study are questionnaires from students of the 2021 batch. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression, classical assumption test, t-test, f-test, and coefficient of determination. Data management in this study uses SPSS 27. Based on the results of this study, it can be concluded that Financial Literacy affects Financial Management Behavior, Financial Attitudes affect Financial Management Behavior, Financial Literacy and Financial Attitudes affect Financial Management Behavior.

**Keywords: Financial Literacy, Financial Attitudes, Financial Management Behavior.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pencipta alam dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita memohon dan berserah diri. Berkat nikmat Kesehatan dan kesempatan dari Allah kepada penulis sehingga tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021”** dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya serta sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa dipersembahkan kepada kedua Orang Tua. Kepada Bapak Misno dan Ibu Sartika tercinta yang senantiasa memberikan rasa sayang, didikan, materi serta doa yang selalu dipanjatkan pada Allah SWT kepada penulis. Tak lupa pada kesempatan kali ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Sarippudin SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dody Firman SE.,MM selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis baik selama masa perkuliahan maupun selama masa penyusunan tugas akhir ini.
8. Saudara penulis Abang tercinta R.Syuhada S.Kom dan Adik tersayang Putri PC yang selalu mendukung dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kepada teman-teman sekelas manajemen angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk menyusun tugas akhir ini.
10. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Mayor Tedy Indra Wijaya, yang telah menjadi motivasi dan semangat yang luar biasa bagi penulis selama proses penyusunan proposal ini. Semangat hidup yang diberikan selalu menginspirasi penulis untuk terus maju dan tidak mudah menyerah.

Dengan ini penulis berterimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga senantiasa tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

Medan, 01 Februari 2025



SINDI FATIKA SARI

NIM: 2105160226

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Literasi Keuangan .....	11
2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	11
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan....	12
2.1.1.3 Indikator Literasi Keuangan .....	14
2.1.1.4 Aspek-Aspek Literasi Keuangan .....	16
2.1.2 Sikap Keuangan .....	18
2.1.2.1 Pengertian Sikap Keuangan.....	18
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan.....	19
2.1.2.3 Indikator Sikap Keuangan .....	20
2.1.2.4 Aspek-Aspek Sikap Keuangan .....	22
2.1.3 Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	22
2.1.3.1 Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	22
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	23

2.1.3.3 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	24
2.1.3.4 Aspek-Aspek Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	25
2.2 Kerangka Konseptual.....	27
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	27
2.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	29
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	30
2.3 Hipotesis .....	31
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	33
3.2.1 Literasi Keuangan – Variabel Dependen (X1).....	33
3.2.2 Sikap Keuangan – Variabel Dependen (X2).....	34
3.2.3 Perilaku Pengelolaan Keuangan – Variabel Dependen (Y).....	34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.3.1 Tempat Penelitian.....	35
3.3.2 Waktu Penelitian .....	35
3.4 Populasi dan Sampel.....	36
3.4.1 Populasi .....	36
3.4.2 Sampel.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.5.1 Uji Validitas .....	39
3.5.2 Uji Reabilitas .....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Uji Asumsi Klasik .....	42
3.6.1.1 Uji Normalitas Data .....	42
3.6.1.2 Uji Heteroskedastisitas .....	43
3.6.1.3 Uji Multikolinearitas .....	44
3.6.2 Regresi Linear Berganda .....	44
3.6.3 Uji Hipotesis .....	45

3.6.3.1 Uji t (Parsial).....	45
3.6.3.2 Uji F (Simultan) .....	47
3.6.4 Koefisien Determinan .....	48
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Deskripsi Data .....	50
4.1.1 Karakteristik Identitas Responden .....	51
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	51
4.2 Hasil Analisis Data .....	59
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	60
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	60
4.2.1.2 Uji Heteroskedastisitas .....	62
4.2.1.3 Uji Multikolinearitas .....	63
4.2.2 Regresi Linear Berganda .....	64
4.2.3 Uji Hipotesis Penelitian.....	66
4.2.3.1 Uji t (Parsial).....	66
4.2.3.2 Uji F (Simultan) .....	69
4.2.4 Koefisien Determinan .....	70
4.3 Pembahasan.....	71
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	76
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Literasi Keuangan.....	34
Tabel 3.2 Indikator Sikap Keuangan.....	34
Tabel 3.3 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	35
Tabel 3.4 Waktu Penelitian.....	35
Tabel 3.5 Skor Penelian Kuesioner.....	38
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas .....	40
Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas.....	41
Tabel 4.1 Skala Likert .....	50
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.3 Skor Angket Variabel Literasi Keuangan.....	52
Tabel 4.4 Skor Angket Variabel Sikap Keuangan.....	54
Tabel 4.5 Skor Angket Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan .....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov .....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas .....	63
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.11 Hail Uji Koefisien Determinasi .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Manajemen Arus Kas.....	4
Gambar 1.2 Konsumsi.....	5
Gambar 1.3 Pengeluaran.....	6
Gambar 2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	28
Gambar 2.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan ..	30
Gambar 2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	31
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....	46
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f .....	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot of Regression Standardized .....	61
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
Gambar 4.4 Hasil Uji t (Hipotesis 1) .....	67
Gambar 4.5 Hasil Uji t (Hipotesis 2) .....	68

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh perilaku individu dalam pengambilan keputusan. Perilaku pengelolaan keuangan seharusnya diarahkan pada tindakan yang bertanggung jawab, sehingga keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik. Saat ini, banyak generasi muda yang telah memulai usaha dan beberapa di antaranya berhasil di usia muda. Namun, untuk mencapai kesuksesan tersebut, mereka harus melalui berbagai proses, termasuk pemahaman yang baik tentang perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dimulai dengan kemampuan mengelola uang secara individu dan menyusun rencana keuangan yang cermat dan efisien.

Di sisi lain, masih ada generasi muda yang kurang memahami perilaku pengelolaan keuangan dan belum mahir dalam mengatur keuangannya. Akibatnya, sering terjadi pemborosan, uang saku habis sebelum waktunya, bahkan tindak kriminal. Salah satu penyebabnya adalah keterlambatan dalam mengenalkan konsep keuangan mandiri kepada generasi muda. Umumnya pengertian mandiri dimulai ketika seseorang mulai bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Banyak orang baru belajar tentang perilaku pengelolaan keuangan pribadi saat mereka memulai karir. Awal yang terlambat membuat mereka belum mampu mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu, pengetahuan tentang perilaku pengelolaan keuangan individu seharusnya sudah diperkenalkan dan dipahami sejak usia dini.

Banyak mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam mengatur konsumsi sehari-hari dan pengeluaran mereka. Tanpa pengetahuan yang memadai, mereka cenderung terjebak dalam pola pemborosan, seperti menghabiskan uang saku untuk hal-hal yang tidak perlu, sehingga mengakibatkan kesulitan keuangan di kemudian hari. Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum sepenuhnya memahami pentingnya perencanaan keuangan yang baik, yang mencakup pengelolaan anggaran, prioritas pengeluaran, dan pengendalian diri dalam berbelanja.

Pemahaman dan wawasan tentang keuangan menjadi landasan penting dalam mengelola keuangan dengan lebih baik. Pengelolaan keuangan bukan hanya tanggung jawab ibu rumah tangga atau departemen keuangan suatu perusahaan. Setiap individu, mulai dari pelajar hingga orang tua, perlu memiliki kemampuan untuk mengatur keuangan mereka sendiri.

seseorang yang memahami pengelolaan keuangan akan memanfaatkan uangnya sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengelolaan ini membantu individu menjadi lebih disiplin dan teliti dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Namun, situasi ideal seperti ini tidak selalu dapat berjalan sesuai harapan. Rencana kebutuhan yang telah disusun sebelumnya bisa terganggu oleh dorongan internal maupun pengaruh dari pihak lain.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan harian, yang mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, pencarian, dan penyimpanan dana (Kholilah & Iramani, 2013). Dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kalangan

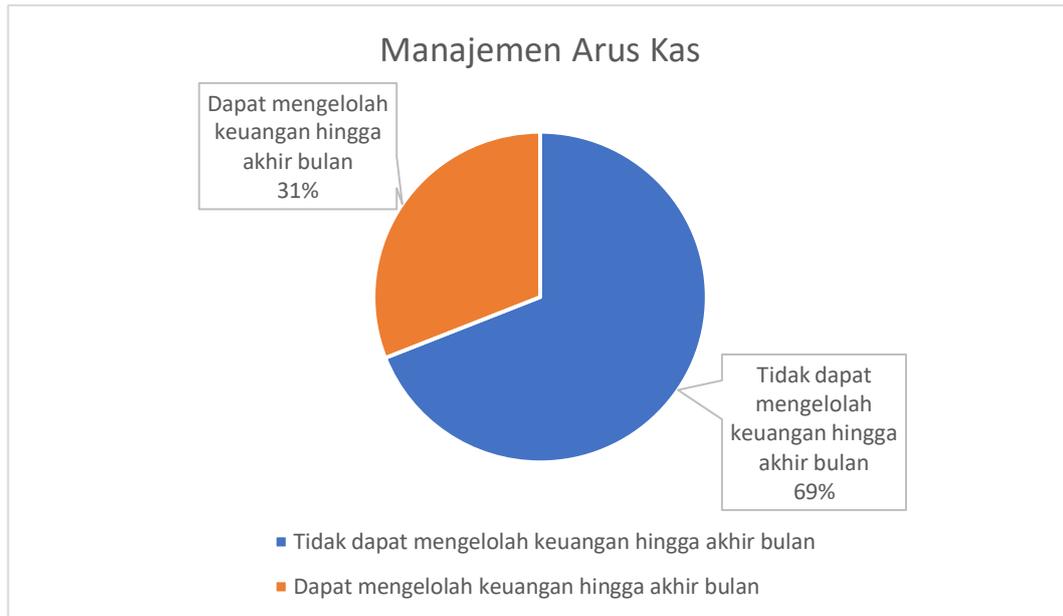
mahasiswa, perilaku ini sering terlihat dalam bagaimana mereka mengelola uang saku, mengatur pengeluaran, dan menabung untuk kebutuhan jangka panjang seperti biaya kuliah atau kegiatan tambahan.

Misalnya, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menyusun anggaran bulanan, memprioritaskan kebutuhan seperti makan, transportasi, dan buku kuliah, serta membatasi pengeluaran untuk hiburan. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan rendah cenderung menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak terlalu penting, seperti membeli barang bermerek atau nongkrong tanpa batas, sehingga kehabisan uang sebelum akhir bulan.

Fenomena lain yang sering terjadi adalah mahasiswa yang terpengaruh oleh gaya hidup teman sebaya. Banyak dari mereka yang terpaksa berutang atau menggunakan fasilitas pinjaman online untuk memenuhi gaya hidup yang sebenarnya tidak sesuai dengan kemampuan finansial mereka. Di sisi lain, mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang disiplin dan pandai menunda kepuasan akan lebih cermat dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mampu menyisihkan sebagian uang mereka untuk menabung atau berinvestasi.

Ada 3 indikator yang diangkat dalam penelitian ini, (Mustika et al., 2022) menyatakan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa terbagi menjadi 3 indikator meliputi; manajemen kas, konsumsi dan pengeluaran.

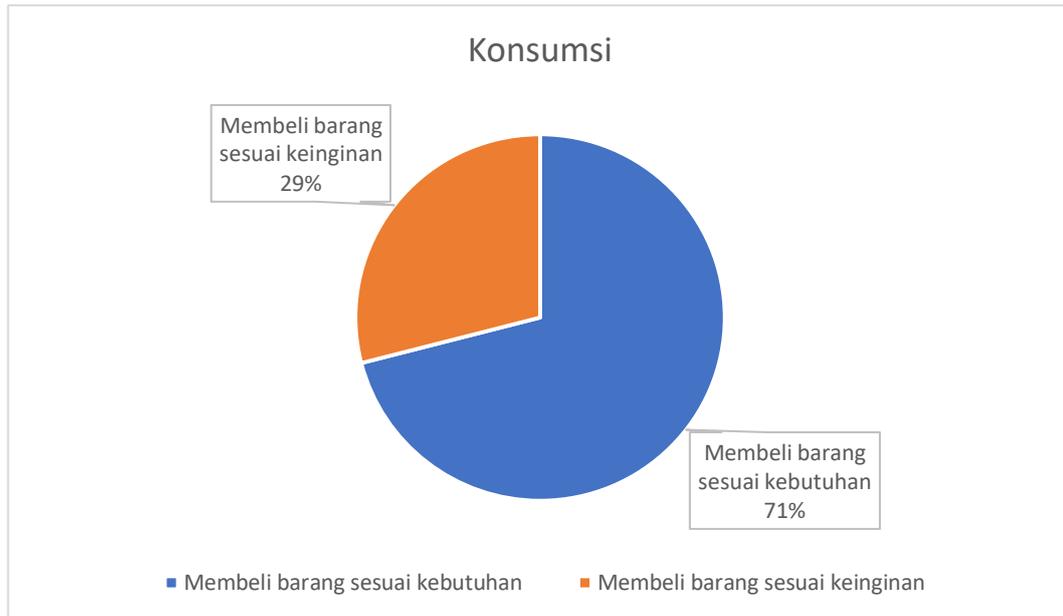
Manajemen arus kas adalah cara mengelola pemasukan dan pengeluaran agar uang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti makan, transportasi, dan tagihan kos. Ini melibatkan pembuatan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan menyisihkan uang untuk keperluan mendadak atau tabungan.



**Gambar 1.1 Manajemen Arus Kas**

Melalui prariset yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi masalah pada mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua. Masalah yang ditemukan adalah 69% tidak dapat memastikan uang yang dimiliki cukup untuk kebutuhan hingga akhir bulan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang tinggal sendiri kesulitan dalam mengelola arus kas mereka. Ketidakmampuan ini dapat disebabkan oleh kurangnya perencanaan keuangan, pengeluaran yang tidak terkontrol, atau ketidaktahuan dalam membedakan kebutuhan dan keinginan.

Adapun indikator selanjutnya yaitu konsumsi, dimana ini dapat menjadikan seseorang untuk mengetahui kebutuhan apa yang harus dalam hidupnya. Termasuk di antaranya kemampuan untuk membatasi konsumsi sesuai kebutuhan bukan sesuai keinginan.



**Gambar 1.2 Konsumsi**

Banyak mahasiswa cenderung mengutamakan pengeluaran untuk keinginan, seperti nongkrong atau belanja impulsif, dibandingkan kebutuhan pokok seperti makanan sehat atau kebutuhan akademik.

Pola konsumsi yang kurang terarah ini sering kali menyebabkan mahasiswa kehabisan uang sebelum akhir bulan, sehingga mereka harus mencari pinjaman atau mengurangi kebutuhan penting lainnya. Kebiasaan ini, jika dibiarkan, dapat berdampak pada kesejahteraan mahasiswa dan mengganggu fokus mereka dalam menjalani aktivitas akademik.

Masalah ini juga diperburuk oleh kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya mengatur prioritas dalam pengeluaran. Mereka sering kali tidak membuat anggaran yang jelas, sehingga sulit untuk memantau uang yang telah digunakan. Akibatnya, banyak mahasiswa yang akhirnya mengorbankan kebutuhan mendesak, seperti biaya transportasi atau pembelian bahan kuliah, demi memenuhi gaya hidup konsumtif.

Indikator berikutnya yang menjadi perhatian adalah pengeluaran mahasiswa. Banyak mahasiswa yang tidak memiliki kontrol yang baik terhadap pengeluaran mereka, sehingga sering kali uang yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan penting habis untuk hal-hal yang kurang prioritas, seperti hiburan dan mengikuti gaya hidup teman sebaya.



**Gambar 1.3 Pengeluaran**

Fenomena yang ditemukan pada indikator pengeluaran ialah kebiasaan tidak membuat anggaran bulanan untuk pengeluaran, sehingga mereka tidak memiliki panduan yang jelas dalam mengelola uang. Tanpa anggaran, mahasiswa cenderung menghabiskan uang tanpa perhitungan, yang menyebabkan pengeluaran melebihi pemasukan dan berujung pada masalah keuangan di akhir bulan.

Selain itu, kebiasaan ini juga menghambat mahasiswa untuk membangun kebiasaan finansial yang sehat, seperti menabung atau menyisihkan uang untuk keperluan mendadak. Ketidaksiplinan dalam mengelola pengeluaran bulanan dapat menciptakan siklus masalah keuangan yang terus berulang, membuat

mereka bergantung pada bantuan eksternal. Jika tidak segera diatasi, pola ini berpotensi memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan, baik selama studi maupun setelah lulus.

Semakin tinggi literasi dan kemampuan keuangan seseorang, semakin bijak ia mengelola keuangan dan mengambil keputusan finansial yang tepat, serta terhindar dari masalah keuangan (Rahayu & Meitriana, 2024)

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah akan lebih rentan terhadap masalah keuangan. Mereka mungkin tidak memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, yang dapat menyebabkan pengeluaran yang melebihi pendapatan, ketergantungan pada hutang, atau ketidakmampuan dalam mengatur uang untuk kebutuhan jangka panjang. Selain itu, tanpa literasi keuangan yang baik, mahasiswa sering kali terjebak dalam pengeluaran gaya hidup yang konsumtif, yang berdampak negatif pada kesejahteraan finansial mereka. Anak muda cenderung mengikuti tren dan gaya hidup idolanya, termasuk membeli barang branded yang mahal, sehingga pengeluaran mereka menjadi tinggi (Wulandari et al., 2022).

Sikap keuangan juga memainkan peran krusial dalam pengelolaan keuangan. Sikap keuangan merujuk pada persepsi, pandangan, dan keyakinan seseorang terhadap uang dan penggunaannya. Sikap yang bijaksana terhadap keuangan, seperti kesadaran akan pentingnya menabung dan mengatur keuangan dengan cermat, mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, sikap yang ceroboh terhadap uang, seperti perilaku konsumtif dan impulsif dalam mengeluarkan uang, dapat memperburuk kondisi keuangan seseorang. Mahasiswa yang cerdas finansial cenderung membuat keputusan

keuangan yang baik, sementara mereka dengan pengetahuan rendah sering membuat keputusan yang buruk (Nasriah, 2021).

Dari hasil ini, dapat dilihat bahwa rendahnya literasi keuangan dan sikap keuangan yang kurang baik dapat berpengaruh besar pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Ketika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan dan kurang bisa membedakan antara kebutuhan prioritas dan keinginan, mereka menjadi kurang bijak dalam mengelola uang mereka.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 yang masih dikatakan kurang baik, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** “. Penelitian ini memfokuskan objek pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat didalam latar belakang, dapat diperoleh masalah yang ditemukan pada mahasiswa di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pemahaman tentang literasi keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan sehari-hari.
2. Mahasiswa belum menerapkan kebiasaan dalam mencatat dan mengatur keuangan sehari-hari sesuai kebutuhan.
3. Masih banyak mahasiswa yang belum memahami tentang pentingnya anggaran dalam pengelolaan keuangan dengan baik.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan kemampuan dan keterbatasan waktu yang dimiliki agar terfokus pada pembahasannya, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang hanya mengangkat permasalahan mengenai Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan. Untuk objek penelitian, penulis memfokuskan objek penelitian ini pada Mahasiswa Aktif Angkatan 2021 yang terdaftar di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan yang tidak tinggal bersama orang tua (kost).

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka terdapat rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan penelitian ini bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Dapat memberikan referensi, sumber dan informasi serta sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
2. Manfaat Praktis: Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh mengenai perilaku pengelolaan keuangan yang baik, serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Literasi Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi adalah proses pembelajaran menyeluruh yang meliputi kemampuan mengidentifikasi, memahami informasi, berkomunikasi, dan menghitung dengan menggunakan materi cetak dan tertulis dalam berbagai konteks (Lestari et al., 2021).

Literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki individu untuk berkomunikasi melalui membaca, berbicara, menyimak, dan menulis sesuai tujuan. Literasi juga mencakup kemampuan melek aksara, membaca, menulis, serta memahami ide secara visual. Sedangkan Keuangan adalah ilmu yang mempelajari cara individu, kelompok, atau organisasi meningkatkan, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya moneter secara optimal, serta menghitung risiko dalam mengelola bisnis (Choerudin et al., 2022).

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan dan kehidupan saling terkait karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan individu terkait pengelolaan keuangannya. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu seseorang membuat keputusan yang tepat dalam perencanaan keuangannya, sedangkan literasi yang rendah dapat mengakibatkan keputusan keuangan yang kurang bijaksana (Landang et al., 2021).

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan secara bijak, merencanakan masa depan, dan merespons peristiwa ekonomi yang memengaruhi keputusan finansial harian. Dengan literasi keuangan, seseorang dapat memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan finansialnya, meningkatkan kualitas pelayanan keuangan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara (Yushita, 2017).

Kesimpulan dari penjelasan diatas, Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan finansial yang bijak, mendukung perencanaan masa depan, dan beradaptasi dengan perubahan ekonomi.

#### **2.1.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan (Sofyan & Andrayanti, 2023) yaitu:

##### **1. Uang dan Transaksi**

Uang dan Transaksi dalam literasi keuangan merupakan mencakup pemahaman tentang bentuk, tujuan uang, serta kemampuan mengelola transaksi sederhana seperti pembayaran, belanja, dan penggunaan rekening bank.

##### **2. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan**

Perencanaan dan pengelolaan keuangan adalah kemampuan mengatur pendapatan dan kekayaan, memonitor pengeluaran, serta memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan finansial jangka pendek dan panjang.

### 3. Financial Landscape

Financial Landscape adalah pemahaman tentang karakter dan fitur dunia keuangan, termasuk hak dan tanggung jawab konsumen, implikasi kontrak keuangan, serta dampak perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan, seperti suku bunga dan perpajakan.

### 4. Risiko dan Keuntungan

Risiko dan Keuntungan adalah kemampuan untuk mengelola dan menyeimbangkan risiko melalui asuransi atau tabungan, serta memahami potensi keuntungan dan kerugian dalam berbagai produk keuangan, seperti kredit berbunga variabel dan investasi.

Sementara itu (Sri Mulyati, 2021) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pula tingkat literasi keuangannya.

#### 2. Strata Sosial

Semakin tinggi kelas strata sosial masyarakat, semakin tinggi pula tingkat literasinya.

#### 3. Kelompok Usia

Semakin bertambah usia suatu kelompok masyarakat, semakin tinggi pula tingkat literasinya, yang dipengaruhi oleh pola pikir mereka.

### 2.1.1.3 Indikator Literasi Keuangan

Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang, dapat digunakan berbagai tolak ukur atau indikator pengetahuan, (Soraya & Lutfiati, 2020) antara lain:

1. Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas  
Pemahaman tentang nilai relatif suatu barang dan kemampuan menentukan hal yang lebih penting berdasarkan kebutuhan.
2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang  
Keterampilan dalam merencanakan pengeluaran, menyisihkan tabungan, dan mengatur keuangan secara efisien.
3. Pengelolaan kredit  
Kemampuan untuk menggunakan kredit secara bijak, termasuk memahami bunga, cicilan, dan risiko utang.
4. Pentingnya asuransi terhadap resiko  
Kesadaran tentang manfaat asuransi untuk melindungi diri dari risiko finansial akibat kejadian tak terduga.
5. Dasar investasi  
Pemahaman tentang konsep investasi, seperti risiko, keuntungan, dan diversifikasi, untuk meningkatkan aset jangka panjang.
6. Perencanaan pensiun  
Strategi untuk mempersiapkan dana dan sumber penghasilan yang mencukupi di masa pensiun.
7. Belanja dan perbandingan produk

Kemampuan untuk memilih barang atau jasa dengan membandingkan kualitas, harga, dan mencari informasi tambahan dari sumber terpercaya.

8. Mengelola potensi konflik prioritas

Keterampilan mengenali dan menyelesaikan konflik antara kebutuhan yang mendesak dan keinginan yang kurang penting.

Menurut (Nurjanah, 2022) indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan adalah:

1. Pemahaman umum tentang keuangan, yaitu kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep-konsep dasar dalam keuangan. Hal ini mencakup perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang, dan tingkat likuiditas suatu aset.
2. Investasi, yaitu aktivitas menyimpan atau menempatkan dana agar dapat berkembang dan menghasilkan keuntungan. Biasanya, seseorang berinvestasi dengan menempatkan uang dalam instrumen keuangan seperti saham, obligasi, atau reksadana, atau dengan membeli aset properti seperti real estate.

Sementara itu (Margaretha & Pambudhi, 2015) menyatakan terdapat lima indikator dalam literasi keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan.  
Pemahaman dasar mengenai istilah, prinsip, dan mekanisme keuangan, seperti anggaran, tabungan, investasi, dan utang.
2. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan.

Keterampilan menyampaikan dan mendiskusikan isu keuangan, baik secara lisan maupun tertulis, dengan orang lain, termasuk keluarga atau ahli keuangan.

3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi.

Keterampilan mengatur pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran, serta merencanakan keuangan untuk kebutuhan saat ini dan mendatang.

4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan.

Kecakapan dalam menilai pilihan finansial secara rasional untuk memilih solusi terbaik berdasarkan situasi dan tujuan keuangan.

5. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

Kepercayaan diri dalam menyusun strategi finansial jangka panjang, seperti menabung, berinvestasi, atau mempersiapkan dana pensiun.

#### **2.1.1.4 Aspek-aspek Literasi Keuangan**

(Kewal, 2013) menyatakan literasi keuangan memiliki 4 (empat) aspek dalam memahami pengelolaan keuangan pribadi adalah:

1. *General personal finance* adalah pemahaman tentang beberapa aspek dasar yang berkaitan dengan pengetahuan keuangan pribadi.
2. *Saving and borrowing* adalah pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman, termasuk penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance* adalah pengetahuan dasar tentang asuransi dan berbagai produknya, seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan.
4. *Investment* adalah pemahaman mengenai suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Menurut (Adi et al., 2021) ada 4 (empat) aspek yang terdapat dalam literasi keuangan yaitu:

1. Uang dan Transaksi

Pemahaman dasar tentang bentuk dan fungsi uang, seperti penggunaannya untuk pembayaran sehari-hari, nilai uang, rekening bank, dan mata uang.

2. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Kemampuan merencanakan dan mengelola pendapatan dan kekayaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, guna meningkatkan kesejahteraan finansial.

3. Risiko dan Keuntungan

Keterampilan dalam menyeimbangkan risiko dan memahami potensi keuntungan atau kerugian dari keputusan keuangan, seperti kredit dengan suku bunga variabel.

4. Financial Landscape

Pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab konsumen di pasar keuangan serta pemahaman terhadap implikasi kontrak keuangan.

Menurut Nugraha Sugita & Seri Ekayani (2022) Aspek penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan meliputi peningkatan pemahaman tentang akuntansi dasar, pengelolaan keuangan yang bermanfaat, serta penerapan pengelolaan keuangan yang efektif. Selain itu, penting untuk memahami persyaratan dalam mengajukan pinjaman bank dan memanfaatkan fasilitas perbankan, melakukan analisis kinerja secara berkala, mencatat arus kas harian, serta mengikuti bimbingan dan pelatihan secara aktif. Penganggaran yang baik dengan menyusun rencana belanja bulanan, kehati-hatian dalam mengambil

ke kredit atau pinjaman, keberanian dalam mengambil risiko yang terukur, kemampuan mengatur strategi pengelolaan risiko keuangan, dan penetapan rencana ke depan juga menjadi elemen penting dalam meningkatkan literasi keuangan.

## **2.1.2 Sikap Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengetian Sikap Keuangan**

Sikap keuangan adalah cara seseorang berpikir, berpendapat, dan menilai keuangan pribadinya, yang kemudian tercermin dalam tindakannya. Pandangan seseorang terhadap keuangan akan memengaruhi keputusan yang diambil, seperti menabung. Misalnya, jika seseorang berpendapat bahwa menabung tidak penting, maka kemungkinan besar ia tidak akan menabung. Jika sikap ini terus berlanjut, maka akan terbentuk kebiasaan atau perilaku finansial yang sulit diubah (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Sikap keuangan adalah pandangan, opini, dan penilaian seseorang mengenai keuangan pribadinya yang tercermin dalam tindakan. Sikap ini juga dapat diartikan sebagai penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan dan menjaga nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang bijak (Humaira & Sagoro, 2018).

Sikap keuangan, atau *financial attitude*, adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan menjaga nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat serta pengelolaan sumber daya yang efektif (Haqiqi & Pertiwi, 2022).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan adalah pandangan, pemikiran, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Sikap ini memengaruhi keputusan

finansial, seperti kebiasaan menabung, serta mencerminkan penerapan prinsip keuangan yang bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengelolaan sumber daya yang tepat

### **2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap Keuangan**

Menurut (Sugihartati, 2018) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keuangan yaitu:

#### **1. Faktor Demografi**

Faktor demografi mengacu pada ilmu yang mempelajari berbagai karakteristik manusia yang dapat diukur. Faktor demografi mencerminkan keadaan seseorang yang berpengaruh pada cara individu bersikap terhadap uang.

#### **2. Usia**

Usia berkorelasi dengan sikap keuangan, dimana semakin bertambahnya usia, seseorang cenderung memiliki lebih banyak pengalaman dalam mengelola keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kedewasaan sering kali disertai dengan sikap yang lebih bijak dalam mengatur keuangan.

#### **3. Status Sosial Keluarga**

Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik. Pendidikan keuangan sejak dini dalam keluarga dapat membantu individu menghindari perilaku pengelolaan keuangan yang berlebihan.

#### **4. Gaya Hidup**

Gaya hidup yang berlebihan sering kali menyebabkan kesulitan keuangan di masa depan. Pola hidup seperti ini juga menunjukkan rendahnya kesadaran individu dalam pengelolaan keuangan yang bijak.

## 5. Pendidikan

Pendidikan memiliki kontribusi besar dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan yang lebih baik. Melalui pendidikan, seseorang belajar untuk menyusun prioritas keuangan, mengatur pengeluaran, serta menyisihkan sebagian dana untuk investasi dan kebutuhan di masa mendatang.

Adapun menurut (Gitman, 2017) faktor – faktor yang mempengaruhi sikap keuangan adalah:

### 1. Pengalaman Masa Kecil

Pengalaman masa kecil memainkan peran penting dalam membentuk sikap keuangan. Sejak dini, anak sebaiknya diajarkan kebiasaan yang baik, seperti menabung, untuk membangun fondasi pengelolaan keuangan.

### 2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial turut memengaruhi sikap keuangan seseorang karena merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari-hari, termasuk kegiatan ekonomi yang memengaruhi cara pandang individu terhadap keuangan.

### 3. Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi keluarga berkontribusi dalam membentuk sikap keuangan yang baik. Keluarga sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, sehingga diperlukan pengambilan keputusan yang bijaksana untuk mencapai tujuan bersama.

#### **2.1.2.3 Indikator Sikap Keuangan**

Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) terdapat beberapa Indikator dalam Sikap Keuangan yaitu:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi

Sikap dan pandangan individu dalam mengelola keuangannya, mencakup bagaimana mereka mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang.

2. Filsafat utang

Keyakinan dan prinsip seseorang terkait penggunaan utang, termasuk pandangan tentang kapan utang diperlukan, seberapa nyaman seseorang dengan berutang, serta kebiasaan dalam membayar utang tepat waktu atau menghindari utang.

3. Keamanan uang

Tingkat kebutuhan individu terhadap rasa aman secara finansial, misalnya, melalui tabungan darurat, asuransi, atau investasi rendah risiko, yang memberikan ketenangan dalam menghadapi situasi tak terduga.

4. Menilai keuangan pribadi

Kemampuan dan kesadaran individu dalam menilai kondisi keuangannya sendiri secara objektif, termasuk mengevaluasi pendapatan, utang, aset, dan liabilitas untuk memahami stabilitas dan kemajuan finansial.

Menurut Zahroh (dalam Novianti & Salam, 2021) indikator-indikator yang terdapat dalam sikap keuangan adalah:

1. Orientasi terhadap Keuangan Pribadi

Mengukur kemampuan individu dalam mengelola anggaran, merencanakan keuangan, dan mencatat pengeluaran secara teratur.

2. Keamanan Dana atau Uang

Menilai keyakinan individu terhadap kestabilan kondisi keuangan di masa depan.

### 3. Menilai Keuangan Pribadi

Mengukur pemahaman individu tentang hubungan antara pengeluaran dan pengetahuan keuangan pribadi.

#### **2.1.2.4 Aspek-aspek Sikap Keuangan**

Menurut (Adiputra et al., 2021) aspek-aspek yang terdapat pada sikap keuangan yang baik yaitu:

##### 1. Rencana Penghematan

Strategi untuk menyisihkan sebagian pendapatan secara konsisten guna memenuhi kebutuhan mendatang atau menghadapi situasi darurat.

##### 2. Manajemen Keuangan Pribadi

Keterampilan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran sehari-hari, termasuk membuat anggaran, mencatat transaksi, dan mengatur prioritas keuangan.

##### 3. Kemampuan Keuangan Masa Depan

Kesiapan untuk merencanakan dan mengelola keuangan jangka panjang, seperti tabungan dan investasi agar tercapai kestabilan finansial.

#### **2.1.3 Perilaku Pengelolaan Keuangan**

##### **2.1.3.1 Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan serangkaian tindakan seseorang dalam mengatur, merencanakan, dan memanfaatkan dana yang dimilikinya, yang mencerminkan tingkat komitmen serta kemampuan dalam

mencapai kestabilan dan tujuan keuangan jangka panjang. Perilaku pengelolaan keuangan adalah cara seseorang dalam mengatur dana yang dimiliki, yang mencerminkan tanggung jawabnya dalam mengelola keuangan secara efektif (Suwatno et al., 2020).

Perilaku pengelolaan keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengelola keuangannya berdasarkan aspek psikologi dan kebiasaan pribadi. Ilmu ini juga membahas tentang keputusan finansial yang terkadang tidak rasional atau dipengaruhi oleh faktor emosional (Amanah et al., 2016).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola aspek keuangan sehari-hari, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana (Nurjanah, 2022)

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah serangkaian tindakan dan keputusan seseorang dalam mengelola dana yang dimiliki, yang mencerminkan tingkat komitmen, tanggung jawab, serta kemampuan dalam mencapai kestabilan dan tujuan keuangan jangka panjang. Pengelolaan ini melibatkan aspek perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan penyimpanan dana sehari-hari, dipengaruhi oleh faktor psikologis, kebiasaan pribadi, serta faktor emosional yang dapat memengaruhi keputusan finansial.

### **2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Andanika et al., 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yaitu:

1. Kontrol diri

Kemampuan untuk menahan godaan belanja impulsif dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan.

2. Literasi keuangan

Pemahaman tentang konsep dan prinsip keuangan, seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang.

3. Pendapatan

Sumber penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mendukung stabilitas keuangan.

4. Sikap keuangan

Pola pikir dan kebiasaan dalam mengelola uang, termasuk rasa tanggung jawab, disiplin, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

### **2.1.3.3 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Mustika et al., 2022) Indikator perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa meliputi:

1. Konsumsi, yaitu pengeluaran atau penggunaan barang dan jasa oleh mahasiswa. Pengelolaan keuangan mahasiswa terlihat dari pola konsumsi mereka, termasuk apa yang dibeli dan alasan di balik pembelian tersebut.
2. Manajemen arus kas, yang merupakan indikator utama kesehatan keuangan dan mengukur kemampuan seseorang dalam memenuhi biaya atau kebutuhan finansial. Manajemen arus kas yang baik mencerminkan keseimbangan antara pemasukan uang tunai dan pengeluaran.
3. Pengeluaran, yaitu kebiasaan atau aktivitas penggunaan dana yang dilakukan oleh mahasiswa setiap bulannya. Mahasiswa dapat dievaluasi berdasarkan

sejauh mana mereka membeli barang atau layanan yang memang diperlukan dibandingkan dengan yang hanya diinginkan atau sekadar untuk kenyamanan pribadi.

#### **2.1.3.4 Aspek-aspek Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Yunita, 2020) terdapat beberapa aspek-aspek perilaku pengelolaan keuangan yang harus tercermin dalam mengelola keuangan diantaranya:

1. **Membelanjakan Uang Sesuai Kebutuhan**

Menggunakan uang untuk hal-hal yang benar-benar diperlukan, bukan berdasarkan keinginan semata.

2. **Membayar Kewajiban Tepat Waktu**

Memastikan pembayaran tagihan atau utang dilakukan sesuai jadwal untuk menghindari denda atau masalah keuangan.

3. **Merencanakan Keuangan Demi Keperluan Dimasa Depan**

Menyusun strategi keuangan jangka panjang, seperti untuk pendidikan, investasi, atau persiapan pensiun.

4. **Menabung**

Menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin sebagai cadangan dana darurat atau untuk mencapai tujuan finansial.

5. **Menyisihkan uang untuk kebutuhan diri sendiri dan keluarga**

Mengalokasikan dana untuk memenuhi kebutuhan pribadi sekaligus mendukung kebutuhan keluarga secara bertanggung jawab.

Sementara menurut Alfin Sahalahuddinta dan Susanti dalam (Yunita, 2020) aspek-aspek pengelolaan keuangan pribadi yang baik yaitu:

1. Mengatur pengeluaran

Mengelola uang secara bijak dengan memprioritaskan kebutuhan utama dan mengurangi pengeluaran yang tidak penting.

2. Menyeimbangkan pendapatan

Memastikan bahwa jumlah pengeluaran tidak melebihi pendapatan untuk menjaga kestabilan keuangan.

3. Menyediakan anggaran

Membuat rencana keuangan yang rinci untuk membatasi pengeluaran sesuai dengan pemasukan yang tersedia.

4. Penggunaan kartu kredit

Menggunakan kartu kredit secara bertanggung jawab untuk kebutuhan yang mendesak dan memastikan pembayaran tepat waktu.

5. Membayar bunga

Mengelola pembayaran bunga dari utang atau kartu kredit untuk menghindari akumulasi beban finansial.

6. Menabung

Menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk keperluan mendadak atau tujuan masa depan.

7. Mengikuti asuransi untuk masa depan yang sejahtera

Berinvestasi dalam asuransi untuk melindungi diri dari risiko finansial dan memastikan kesejahteraan di masa depan.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

### **2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan dan pemahaman yang dimiliki individu dalam mengelola aspek keuangan secara efektif, termasuk dalam perencanaan, pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan investasi. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan hidup dengan membuat keputusan keuangan yang cerdas dan terinformasi. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat mengelola sumber daya secara efisien (Nurjanah, 2022).

Literasi keuangan adalah kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang penting dimiliki individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijak. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, seseorang dapat mengelola keuangan secara efektif, menghindari risiko finansial, dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan yang lebih stabil. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin rendah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola aspek-aspek keuangan, semakin besar kemungkinan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang kurang bijak dan mengelola keuangan secara tidak efektif. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, semakin mampu individu tersebut dalam mengelola keuangan secara terencana, menghindari kesalahan finansial, serta mencapai kestabilan dan kesejahteraan keuangan dalam jangka panjang (Sugiharti & Maula, 2019).

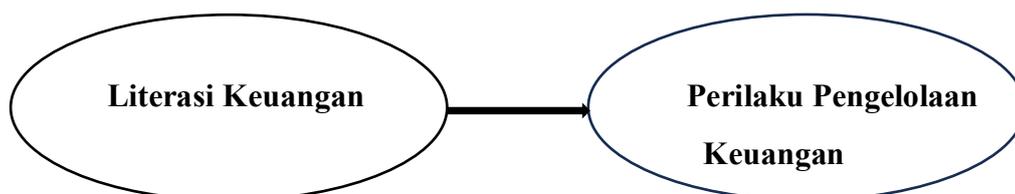
(Aida & Rochmawati, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin tinggi niat untuk belajar tentang literasi keuangan, semakin baik pula

perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebaliknya, jika niat untuk mempelajari literasi keuangan rendah, maka perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki mahasiswa cenderung menjadi kurang baik.

Hal ini didukung dengan penelitian (Ni Luh et al., 2021) yang menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan karena pendapatan terbatas dan pengelolaan keuangan yang kurang baik. Dengan pemahaman yang cukup tentang keuangan, mahasiswa dapat mengelola uang mereka dengan lebih efektif, meskipun pendapatan mereka tidak besar. Pengelolaan keuangan yang baik, didukung oleh literasi keuangan yang memadai, dapat meningkatkan taraf hidup dan membantu mencapai keamanan finansial, apapun tingkat pendapatan yang dimiliki.

(Angel Hong, 2024) dalam penelitiannya menegaskan bahwa pentingnya bagi setiap kelompok generasi untuk terus mengembangkan literasi keuangan demi membentuk perilaku keuangan yang sehat. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jamal et al., 2023) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang ada tersebut dapat diduga bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.



**Gambar 2.1**

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

### **2.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

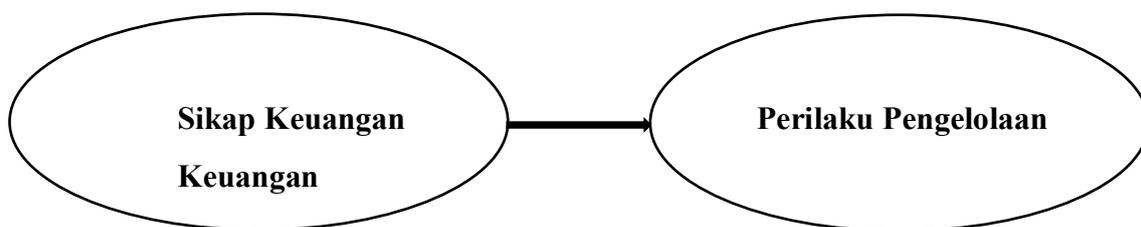
Pengelolaan keuangan yang bijak tercermin dari kemampuan mengambil keputusan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan. Sikap terhadap keuangan memiliki peran penting dalam mencapai kesejahteraan finansial, karena sikap tersebut akan memengaruhi perilaku dalam menentukan keputusan (Artha Aulia & Wibowo Adi, 2023). Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin bijak Sikap Keuangan mahasiswa berarti semakin baik tingkat Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap yang baik, seperti pengendalian diri, pemikiran jangka panjang, dan kesabaran dalam menghadapi masalah keuangan, mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan bijak, menabung, dan merencanakan pengeluaran. Sebaliknya, sikap keuangan yang buruk dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak efektif, seperti pembelian impulsif dan kurangnya perencanaan, yang berisiko mengganggu kestabilan keuangan (Irham Pakawaru, 2022).

Sejalan dengan penelitian (Mustika et al., 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi pemahaman tentang literasi keuangan dan sikap yang baik terhadap pengelolaan keuangan, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa dengan sikap keuangan positif cenderung dapat mengelola pengeluaran dengan bijak, menghindari pembelian impulsif, dan merencanakan keuangan untuk masa depan. Pengendalian diri dan sifat berhati-hati dalam

pengelolaan keuangan juga berperan penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kestabilan finansial jangka panjang.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang ada tersebut dapat diduga bahwa Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.



**Gambar 2.2**

**Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

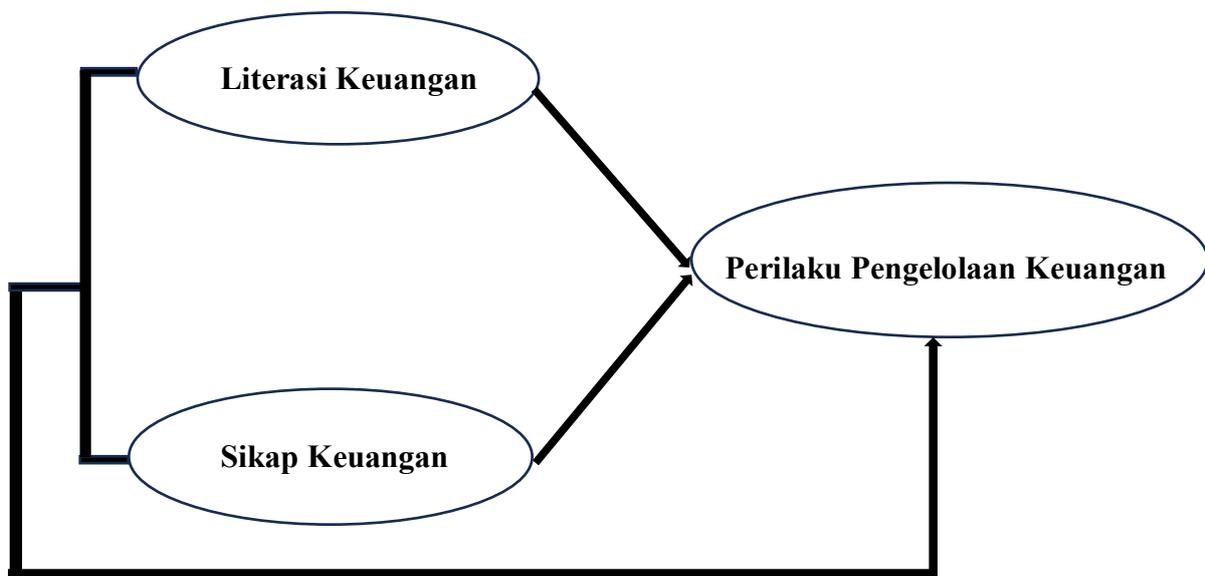
### **2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Perilaku mahasiswa yang baik dalam mengelola keuangan tercermin dari kemampuannya membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu, merencanakan keuangan untuk masa depan, menabung, serta menyisihkan uang untuk keperluan pribadi dan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa memiliki peran penting dalam mendorong mereka untuk bersikap bijak dalam mengelola keuangan (Napitupulu et al., 2021a).

Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, termasuk pengetahuan tentang keuangan dan investasi, semakin baik pula perilakunya dalam mengelola keuangan. Sikap keuangan juga menjadi faktor krusial dalam pengelolaan

keuangan, jika sikap tersebut kurang baik, hal ini akan memengaruhi cara individu menggunakan dan mengelola uang secara efektif (Nurjanah, 2022).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang ada tersebut dapat diduga bahwa Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.



**Gambar 2.3**

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini menggambarkan adanya hubungan atau pengaruh yang relevan dengan rumusan masalah dan kerangka konsep yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
2. Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

3. Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan data dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dimana metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada sampel dari populasi yang telah ditentukan.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang membuat variabel-variabel penelitian menjadi dapat dioperasikan dalam konteks pengukuran. Definisi ini memungkinkan konsep abstrak diubah menjadi sesuatu yang konkret dan terukur, sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengukuran variabel tersebut (Ridha, 2017).

##### **3.2.1 Literasi Keuangan – Variabel Dependen (X1)**

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan finansial yang bijak, mendukung perencanaan masa depan, dan beradaptasi dengan perubahan ekonomi.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator
1	Pengetahuan tentang konsep keuangan.
2	Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan.
3	Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi.
4	Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan.
5	Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

(Margaretha & Pambudhi, 2015)

### 3.2.2 Sikap Keuangan – Variabel Dependen (X2)

Sikap keuangan adalah pandangan, pemikiran, dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Sikap ini memengaruhi keputusan finansial, seperti kebiasaan menabung, serta mencerminkan penerapan prinsip keuangan yang bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengelolaan sumber daya yang tepat.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Sikap Keuangan**

No	Indikator
1	Orientasi terhadap keuangan pribadi
2	Filsafat utang
3	Keamanan uang
4	Menilai keuangan pribadi

(Humaira & Sagoro, 2018)

### 3.2.3 Perilaku Pengelolaan Keuangan – Variabel Dependen (Y)

Perilaku pengelolaan keuangan adalah serangkaian tindakan dan keputusan seseorang dalam mengelola dana yang dimiliki, yang mencerminkan tingkat komitmen, tanggung jawab, serta kemampuan dalam mencapai kestabilan dan tujuan keuangan jangka panjang.



### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:80), Populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 490 (Data yang digunakan sumber dari Biro Administrasi Prodi Manajemen).

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, ukuran sampel dihitung menggunakan Rumus Slovin, yang memungkinkan penentuan jumlah sampel secara praktis berdasarkan jumlah populasi. Pendekatan ini membantu menghasilkan data yang representatif tanpa harus melibatkan seluruh populasi. Maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber: (Irfan et al., 2024)

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

$\alpha$  = Margin Error (10% = 0,10)

Dengan rumus tersebut, maka dapat dicari sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{490}{1 + 490 (0.10^2)}$$

$$n = \frac{490}{1 + 490 (0.01)}$$

$$n = \frac{490}{5.9}$$

$$n = 83 \text{ Responden}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 83 orang mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kemudian untuk menarik sampel dari populasi diatas digunakan teknik Random Sampling.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, atau ketika peneliti ingin menggali informasi lebih mendalam dari responden, terutama jika jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2021).

Teknik ini juga dapat diterapkan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk memahami pengalaman mereka dalam mengelola keuangan, mengidentifikasi pola pengeluaran, serta menggali kendala yang mereka hadapi dalam membangun literasi dan sikap keuangan.

## 2. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2021). Adapun penyebaran kuesioner yang dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan skala likert angket. Kuesioner/Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya. Dalam memperoleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Menurut (Sugiyono, 2021), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Penulis menggunakan penilaian kuesioner untuk setiap jawaban dengan bobot dari kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Skor Penilaian Kuesioner**

<b>Bobot</b>	<b>Kategori</b>
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber (Sugiyono, 2021)

Berikutnya, angket yang telah disusun akan diuji kelayakannya melalui uji validitas dan reliabilitas.

### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga data yang dihasilkan akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Rumus Penguji Validitas.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Irfan et al., 2024)

Keterangan:

N = Banyaknya Pasangan Pengamatan

$\sum xi$  = Jumlah Pengamatan Variabel

X  $\sum xi$  = Jumlah Pengamatan Variabel

X  $\sum yi$  = Jumlah Pengamatan Variabel Y

$(\sum xi^2)$  = Jumlah Kuadrat Pengamatan Variabel

X  $(\sum xi^2)$  = Jumlah Kuadrat Pengamatan Variabel

Y  $\sum xiyi$  = Jumlah Hasil Kali Sampel X dan Y

Kriteria Pengambilan Keputusan:

1. Tolak H0 jika nilai korelasi positif dan probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed  $< \alpha$  0,05).
2. Tolak H0 jika nilai korelasi negatif dan probabilitas yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed  $> \alpha$  0,05).

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Item Pertanyaan		R hitung	R tabel	Keterangan
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	Pertanyaan 1	0,690	0,2159	Valid
	Pertanyaan 2	0,618	0,2159	Valid
	Pertanyaan 3	0,775	0,2159	Valid
	Pertanyaan 4	0,683	0,2159	Valid
	Pertanyaan 5	0,639	0,2159	Valid
	Pertanyaan 6	0,728	0,2159	Valid
	Pertanyaan 7	0,712	0,2159	Valid
<b>Sikap Keuangan (X2)</b>	Pertanyaan 1	0,546	0,2159	Valid
	Pertanyaan 2	0,746	0,2159	Valid
	Pertanyaan 3	0,747	0,2159	Valid
	Pertanyaan 4	0,709	0,2159	Valid
	Pertanyaan 5	0,727	0,2159	Valid
	Pertanyaan 6	0,701	0,2159	Valid
<b>Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	Pertanyaan 1	0,640	0,2159	Valid
	Pertanyaan 2	0,759	0,2159	Valid
	Pertanyaan 3	0,673	0,2159	Valid
	Pertanyaan 4	0,613	0,2159	Valid
	Pertanyaan 5	0,687	0,2159	Valid
	Pertanyaan 6	0,680	0,2159	Valid
	Pertanyaan 7	0,698	0,2159	Valid
	Pertanyaan 8	0,611	0,2159	Valid
	Pertanyaan 9	0,637	0,2159	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan item dari setiap variabel yang diajukan terhadap responden dinyatakan valid.

### 3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian menghasilkan data yang konsisten dan stabil, sehingga dapat diandalkan dalam mengukur variabel secara akurat. Jika tingkat reliabilitas yang digunakan peneliti menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya, maka tingkat kepercayaan yang diperoleh tinggi pula.

Rumus Penguji Reabilitas:

$$r^2 = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber: (Irfan et al., 2024)

Keterangan:

$r^2$  = Reliabilitas Instrumen/

$k^2$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2$  = Varians Total

Kriteria Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,6$  maka instrumen dianggap reliabel memiliki konsistensi internal yang baik.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka instrumen dianggap tidak reliabel.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Kesimpulan
Literasi Keuangan	,819	7	Reliabel
Sikap Keuangan	,789	6	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	,843	9	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan sudah menjelaskan dan menggambarkan reliabel atau terpercaya karena semua nilai pada cronbach's alpha  $> 0,60$ .

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang bertujuan untuk meneliti pengaruh masing-masing variabel. Variabel bebas yang meliputi Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan akan diteliti untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terkait, yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan, baik secara simultan maupun parsial. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan:

### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi memenuhi syarat-syarat yang diperlukan agar hasil regresi dapat diandalkan dan valid. Jika hasilnya valid maka layak dijalankan untuk tujuan pemecahan masalah. Adapun asumsi klasik yang dimaksud yaitu:

#### 3.6.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam analisis regresi mengikuti distribusi normal. Jika data tidak normal, hasil analisis regresi bisa tidak valid. Uji yang umum digunakan untuk normalitas adalah uji Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov ini bertujuan untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal (Irfan et al., 2024). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat memenuhi berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan dependen ataupun keduanya.

- a. Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data mempunyai distribusi yang normal
- b. Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data tidak mempunyai distribusi yang normal

### 3.6.1.2 Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas digunakan untuk memeriksa apakah variasi residual dalam model regresi tetap sama di seluruh nilai variabel independen. Jika variasi tidak sama, maka model regresi bisa menjadi kurang tepat dan tidak efisien. Jika variasi sama maka disebut homokedastisitas dan jika variasi berbeda disebut heteroskedestisitas. Menurut (Irfan et al., 2024), yaitu:

1. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas.
2. Jika varian berbeda disebut heterokedastisitas.

### 3.6.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Jika ada multikolinearitas, maka hasil estimasi koefisien regresi bisa menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Uji yang umum digunakan adalah uji Variance Inflation Factor

(VIF). Jika variabel independen mempunyai nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.6.2 Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bersamaan. Dalam konteks penelitian ini, regresi linear berganda digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan, terhadap variabel terikat, yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan. Persamaan regresi linear berganda umumnya dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Sumber: (Irfan et al., 2024)

Keterangan:

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan (Variabel Terikat)

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Literasi Keuangan (Variabel Bebas Pertama)

X2 = Sikap Keuangan (Variabel Bebas Kedua)

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Berganda

e = Error

Metode regresi adalah model yang menghasilkan perkiraan linier terbaik

yang akurat. Kondisi ini dapat tercapai jika sejumlah asumsi tertentu terpenuhi, yang dikenal dengan uji asumsi klasik.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian (Irfan et al., 2024). Hipotesis memiliki peran penting dalam penelitian karena membantu mengarahkan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian secara spesifik.

#### 3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dengan kata lain, uji t membantu menentukan apakah setiap variabel bebas (literasi keuangan dan sikap keuangan) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, baik secara positif maupun negatif. Jika nilai probabilitas sig pada uji t < dari 0,05, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1+r^2}$$

Keterangan:

t = Distribusi

r = Koefisien Korelasi Parsial

$r^2$  = Koefisien Determinan

$n$  = Jumlah Sampel

Ketentuan:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Tolak  $H_0$ ).
2. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Terima  $H_0$ ).

Bentuk Pengujian:

1.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh signifikan.
2.  $H_1$ : Ada pengaruh signifikan.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , tolak  $H_0$  (ada pengaruh signifikan).
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , terima  $H_0$  (tidak ada pengaruh signifikan).



**Gambar 3.1**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Hasil perhitungan korelasi literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

$t_{tabel}$  = Nilai t dalam tabel berdasarkan  $n$

### 3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi secara simultan dari semua variabel independen dalam model regresi. Artinya, uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

Fh = Nilai F Hitung

$R^2$  = Koefisien Determinan

K = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Sampel

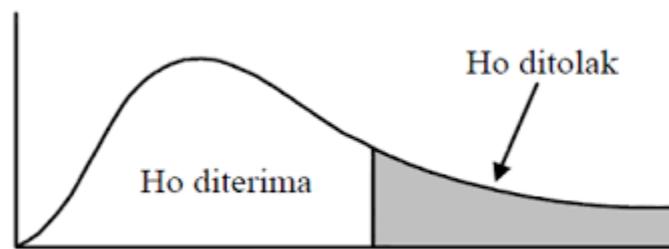
Bentuk Pengujian Hipotesis:

1.  $H_0$ : Semua koefisien regresi variabel independen sama dengan nol (tidak ada pengaruh).
2.  $H_1$ : Setidaknya ada satu koefisien regresi yang tidak sama dengan nol (ada pengaruh).

Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai F-hitung  $>$  F-tabel, tolak  $H_0$  (model regresi signifikan).
2. Jika nilai F-hitung  $\leq$  F-tabel, terima  $H_0$  (model regresi tidak signifikan).

Uji statistik dilakukan dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.2**  
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f

#### 3.6.4 Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur sejauh mana variabel independen (Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan) dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Perilaku Pengelolaan Keuangan). Nilai  $R^2$  berkisar antara nol dan satu. Semakin kecil nilai  $R^2$  mendekati nol, semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, atau pengaruhnya relatif kecil. Sebaliknya, semakin besar nilai  $R^2$  mendekati satu, semakin besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dan hampir seluruh variasi dependen dapat diprediksi oleh variabel independen tersebut. Adapun rumus untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2021)

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

100% = Persentase Kontribusi

Untuk memudahkan analisis data, peneliti menggunakan program komputer Statistical Program For Social Science (SPSS) Versi 27.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengelolaan angka dalam bentuk angket yang terdiri dari 22 pertanyaan, yaitu 7 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Sikap Keuangan (X2), dan 9 pertanyaan untuk variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yang berjumlah 83 mahasiswa, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 responden.

Hasil data angket penelitian yang telah disebarkan kemudian dianalisis menggunakan metode skala Likert. Setiap responden memberikan jawaban dengan rentang skor antara 1 hingga 5, di mana 5 merupakan skor tertinggi dan 1 adalah skor terendah. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SPSS versi 27. Selanjutnya, data yang diperoleh berupa hasil angket yang telah di uji dan dideskripsikan melalui data primer. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan diinterpretasikan berdasarkan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Skala Likert**

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber (Sugiyono, 2021)

#### 4.1.1 Karakteristik Identitas Responden

untuk mengetahui karakteristik responden, maka dapat di lihat pada tabel berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa prodi manajemen yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	25.3	25.3	25.3
	Perempuan	62	74.7	74.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Bredasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas dalam penelitian ini lebih banyak perempuan sebanyak 62 mahasiswa (74,7%) dan paling sedikit mahasiswa laki-laki sebesar 21 (25,3%). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa perempuan lebih dominan dalam mengelola keuangan.

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian disajikan dengan opsi jawaban yang menggunakan skala Likert. Semua pernyataan yang dijawab oleh responden dianggap valid dan diterima sebagai data penelitian.

#### 4.1.2.1 Literasi Keuangan (X1)

Penyajian data dari variabel Literasi Keuangan mahasiswa yang diperoleh nilai-nilai dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Skor Angket Variabel Literasi Keuangan**

Jawaban (X1)												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	46	55,4	37	44,6	0	0	0	0	0	0	83	100%
2	48	57,8	34	41,0	1	1,2	0	0	0	0	83	100%
3	48	57,8	30	36,1	4	4,8	1	1,2	0	0	83	100%
4	44	53,0	35	42,2	4	4,8	0	0	0	0	83	100%
5	53	63,9	30	36,1	0	0	0	0	0	0	83	100%
6	43	51,8	36	43,4	4	4,8	0	0	0	0	83	100%
7	55	66,3	27	32,5	0	0	1	1,2	0	0	83	100%

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa prodi manajemen yang kost tentang literasi keuangan, mayoritas jawaban nya adalah setuju. Hal ini menunjukkan pemahaman dan kesadaran yang baik terhadap pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan. Hal ini tercermin dalam kebiasaan mencatat pengeluaran, membuat anggaran, menilai kebutuhan dan keinginan, serta mampu dalam membuat perencanaan keuangan masa depan. Berikut hasil data yang dapat diuraikan terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas adalah sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa menyatakan setuju dengan pentingnya menabung sebagian uang saku untuk kebutuhan mendesak. Ini menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya menabung. Mahasiswa menyadari menabung membantu dalam

menghadapi keadaan darurat dan dengan menabung mahasiswa lebih siap ketika situasi mendesak muncul.

2. Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa tahu perbedaan antara kebutuhan pokok dan keinginan. Pemahaman ini penting karena membantu mahasiswa fokus pada pengeluaran yang benar-benar diperlukan. Dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mahasiswa bisa menghindari pemborosan dan menggunakan uang dengan lebih bijak.
3. Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju pentingnya mencatat setiap pengeluaran. Mencatat pengeluaran adalah langkah yang baik dalam mengelola keuangan. Dengan melakukan ini, mahasiswa bisa melihat di mana uangnya pergi dan menemukan cara untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, sehingga lebih banyak uang bisa ditabung.
4. Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju pentingnya membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran. Membuat anggaran membantu mahasiswa mengontrol pengeluaran dan memastikan tidak menghabiskan uang lebih dari yang direncanakan. Dengan anggaran, mahasiswa bisa lebih mudah memprioritaskan kebutuhan dan merencanakan pengeluaran dengan baik.
5. Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju pentingnya mempertimbangkan harga dan kualitas sebelum membeli barang. Ini menunjukkan dimana mahasiswa tidak hanya melihat harga, tetapi juga memperhatikan seberapa baik barang tersebut. Dengan mempertimbangkan

kedua hal ini, mahasiswa bisa membuat keputusan yang lebih baik saat berbelanja dan mendapatkan nilai terbaik untuk uang yang dikeluarkan.

6. Pada pertanyaan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju menunda membeli barang yang tidak penting untuk menjaga anggaran. Kemampuan ini menunjukkan dimana mahasiswa lebih mampu mengontrol diri dalam berbelanja. Dengan menunda pembelian barang yang tidak perlu, mahasiswa bisa lebih fokus pada tujuan menabung dan pengeluaran yang lebih penting.
7. Pada pertanyaan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju menabung sebagian dari uang saku untuk keperluan mendatang. Keyakinan ini menunjukkan sikap positif terhadap pengelolaan uang. Dengan percaya diri dalam menabung, mahasiswa bisa membangun cadangan uang yang dapat membantu menghadapi ketidakpastian di masa depan.

#### 4.1.2.2 Sikap Keuangan (X2)

Penyajian data dari variabel Sikap Keuangan mahasiswa yang diperoleh nilai-nilai dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Variabel Sikap Keuangan**

No	Jawaban (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	41,0	48	57,8	1	1,2	0	0	0	0	83	100%
2	39	47,0	39	47,0	5	6,0	0	0	0	0	83	100%
3	40	48,2	39	47,0	3	3,6	1	1,2	0	0	83	100%
4	43	51,8	35	42,2	5	6,0	0	0	0	0	83	100%
5	44	53,0	37	44,6	2	2,4	0	0	0	0	83	100%
6	47	56,6	31	37,3	5	6,0	0	0	0	0	83	100%

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa prodi manajemen yang kost tentang sikap keuangan, mayoritas jawaban nya adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik diiringi sikap keuangan positif dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan lebih baik. Dengan memahami pentingnya menabung, membuat anggaran, dan menghindari utang, mahasiswa dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk kesehatan finansial di masa depan. Berikut hasil data yang dapat diuraikan terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas adalah sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju menetapkan prioritas pengeluaran untuk memastikan kebutuhan utama terpenuhi sebelum keinginan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa menyadari pentingnya mengatur pengeluaran dengan baik. Dengan menetapkan prioritas, mahasiswa bisa memastikan bahwa kebutuhan dasar seperti makanan dan tempat tinggal terpenuhi sebelum menghabiskan uang untuk hal-hal yang kurang penting.
2. Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju pentingnya membuat rencana anggaran bulanan untuk mengelola uang saku. Membuat anggaran bulanan adalah cara yang efektif untuk menjaga kontrol atas pengeluaran. Dengan memiliki rencana, mahasiswa dapat menghindari pengeluaran berlebihan dan memastikan bahwa mahasiswa dapat memenuhi semua kebutuhan tanpa merasa kekurangan.
3. Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju menunda pembelian daripada berutang untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan. Sikap ini menunjukkan kedewasaan dalam pengelolaan keuangan.

Dengan lebih memilih untuk menunda, mahasiswa dapat menghindari utang yang bisa membebani keuangannya di masa depan.

4. Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju menghindari penggunaan kartu kredit atau pinjaman online untuk kebutuhan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa sadar akan risiko utang yang bisa muncul dari penggunaan kartu kredit. Dengan menghindari pinjaman, mahasiswa dapat menjaga stabilitas keuangan dan mengurangi stress yang terkait dengan pembayaran utang.
5. Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju merasa tenang ketika memiliki tabungan yang cukup untuk kebutuhan mendesak. Memiliki tabungan memberikan rasa aman dan nyaman, terutama saat menghadapi situasi darurat. Kepercayaan diri ini dapat mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dalam menabung dan mengelola keuangan.
6. Pada pertanyaan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju secara berkala menilai dan mengevaluasi kondisi keuangan pribadi. Evaluasi keuangan adalah langkah penting dalam pengelolaan uang yang baik.

#### **4.1.2.3 Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)**

Penyajian data dari variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa yang diperoleh nilai-nilai dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Skor Angket Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan**

No	Jawaban (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	54	65,1	23	27,7	6	7,2	0	0	0	0	83	100%
2	48	57,8	31	37,3	4	4,8	0	0	0	0	83	100%
3	43	51,8	35	42,2	4	4,8	1	1,2	0	0	83	100%
4	46	55,4	35	42,2	2	2,4	0	0	0	0	83	100%
5	44	53,0	35	42,2	3	3,6	1	1,2	0	0	83	100%
6	39	47,0	42	50,6	2	2,4	0	0	0	0	83	100%
7	43	51,8	36	43,4	4	4,8	0	0	0	0	83	100%
8	45	54,2	34	41,0	4	4,8	0	0	0	0	83	100%
9	47	56,6	33	39,8	3	3,6	0	0	0	0	83	100%

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa prodi manajemen yang kost tentang perilaku pengelolaan keuangan, mayoritas jawabannya adalah setuju. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik diiringi sikap keuangan positif dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan lebih baik. Dengan memahami pentingnya menabung, membuat anggaran, dan menghindari utang, mahasiswa dapat membentuk fondasi yang kuat untuk kesehatan finansial di masa depan. Berikut hasil data yang dapat diuraikan terhadap pertanyaan-pertanyaan diatas adalah sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dominan menjawab setuju hanya membeli barang yang benar-benar mahasiswa butuhkan. Ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa menyadari pentingnya berbelanja secara bijak. Dengan fokus pada barang yang diperlukan, mahasiswa bisa menghindari pemborosan dan mengelola uang dengan lebih baik.

2. Pada pertanyaan kedua dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dominan menjawab setuju mempertimbangkan kualitas dan harga sebelum membeli produk. Sikap ini mencerminkan kedewasaan dalam berbelanja. Dengan mempertimbangkan kedua faktor ini, mahasiswa dapat memastikan dalam mendapatkan nilai terbaik untuk uang yang dikeluarkan.
3. Pada pertanyaan ketiga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dominan menjawab setuju lebih memilih memasak di kost daripada sering makan di luar untuk menghemat pengeluaran. Memasak di kost adalah cara yang efektif untuk mengurangi biaya. Ini juga memungkinkan mahasiswa untuk lebih mengontrol pengeluaran makanan dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.
4. Pada pertanyaan keempat dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dominan menjawab setuju membuat daftar belanja sebelum pergi ke supermarket. Membuat daftar belanja membantu mahasiswa tetap fokus saat berbelanja dan menghindari pembelian barang yang tidak diperlukan. Ini adalah praktik yang baik untuk mengelola anggaran.
5. Pada pertanyaan kelima dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dominan menjawab setuju mencatat semua pemasukan dan pengeluaran harian. Mencatat keuangan adalah langkah penting dalam pengelolaan uang. Dengan mencatat semua transaksi, mahasiswa bisa mendapatkan gambaran jelas tentang di mana uang mahasiswa digunakan dan membantu dalam perencanaan keuangan.
6. Pada pertanyaan keenam dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dominan menjawab setuju memastikan pengeluaran tidak melebihi pemasukan bulanan.

Ini adalah prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan yang sehat. Dengan memastikan pengeluaran seimbang dengan pemasukan, mahasiswa dapat menghindari masalah keuangan di masa depan.

7. Pada pertanyaan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dominan menjawab setuju membayar biaya kos, makan, dan biaya kuliah tepat waktu. Membayar semua tagihan ini secara tepat waktu sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan. Dengan memastikan bahwa mahasiswa tidak terlambat membayar, mahasiswa dapat menghindari masalah yang mungkin timbul dari keterlambatan, seperti kehilangan akses ke fasilitas kampus. Sikap ini juga mencerminkan tanggung jawab dan disiplin dalam mengelola keuangan, yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan akademis dan finansial.
8. Pada pertanyaan kedelapan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dominan menjawab setuju menyisihkan sebagian uang saku untuk tabungan atau dana darurat. Menabung untuk kebutuhan mendesak sangat penting agar mahasiswa bisa menghadapi situasi tak terduga dengan lebih tenang. Ini menunjukkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya perencanaan keuangan.
9. Pada pertanyaan kesembilan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dominan menjawab setuju mencari alternatif yang lebih ekonomis dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sikap ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktif mencari cara untuk menghemat uang. Dengan mencari alternatif yang lebih murah, mahasiswa dapat mengurangi pengeluaran dan meningkatkan tabungan.

#### **4.2 Hasil Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinan.

## 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola penyebaran data di sekitar garis diagonal. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk menguji normalitas seluruh data penelitian dengan skala minimal ordinal, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS 27.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Kolmogorov Sminrov**

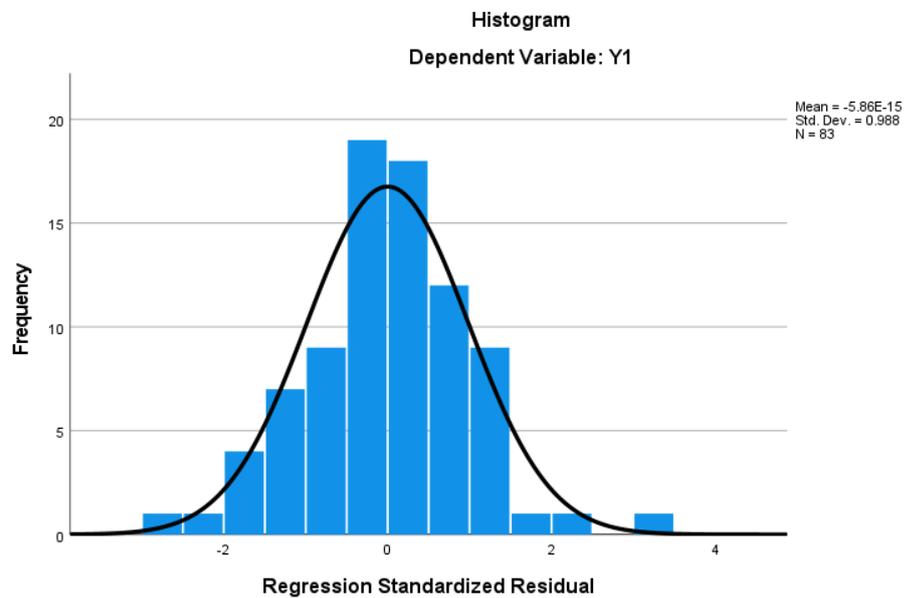
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		83	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.63175433	
Most Extreme Differences	Absolute	.057	
	Positive	.045	
	Negative	-.057	
Test Statistic		.057	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.737	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.725
		Upper Bound	.748
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2025)

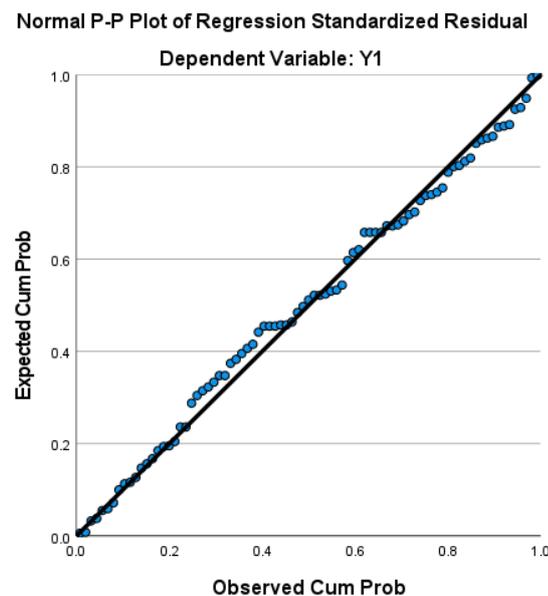
Hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh nilai kolmogorov smirnov signifikan sebesar 0.200 yang berarti normal karena lebih besar daripada 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal *P-P of regression standardized residual* dibawah ini:



**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram**

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)



**Gambar 4.2**

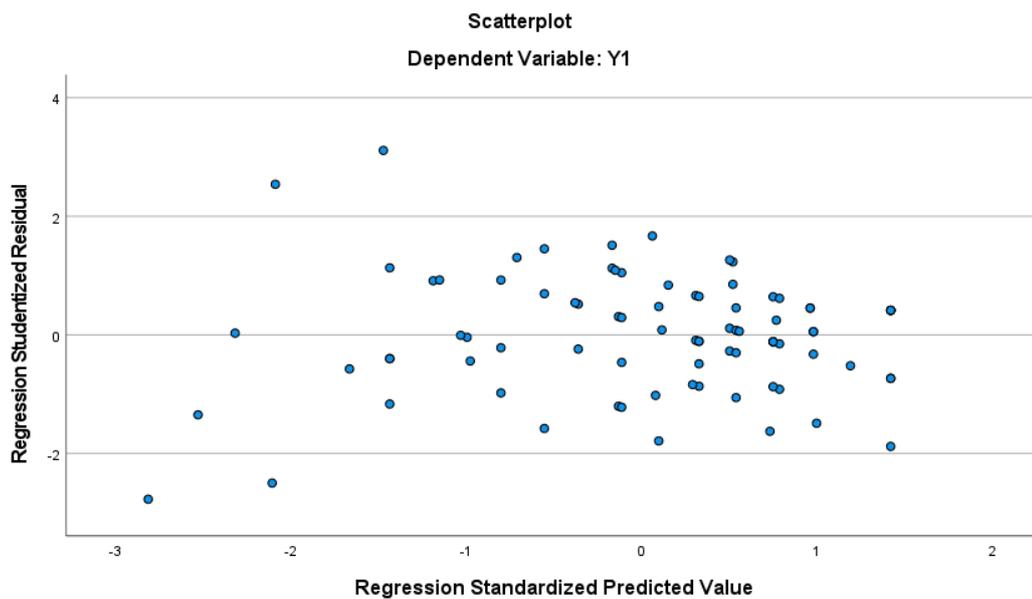
**Hasil Uji Normalitas P-P Plot of Regression Standardized**

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Grafik histogram menunjukkan pola dan grafik P-P Plot Standardized cenderung mengikuti garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa pengujian normalitas pada model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan demikian, data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

#### **4.2.1.2 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel memiliki varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas terjadi ketika varian antar pengamatan berbeda satu sama lain. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas berpengaruh terhadap efisiensi penaksiran koefisien regresi. Jika heteroskedastisitas terjadi, hasil penaksiran dapat menjadi kurang akurat dan tidak optimal.



**Gambar 4.3**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik pada gambar menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas tersebar baik maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat diartikan Uji Heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**4.2.1.3 Uji Multikolonieritas**

Pengujian multikolonieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hubungan antar variabel bebas melalui perhitungan uji independensi, yang dapat dilihat dari hasil analisis collinearity statistic. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa tidak terjadi korelasi tinggi antar variabel. Pengujian dilakukan dengan menguji hipotesis, di mana  $H_0$  diterima jika nilai

Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai toleransi mendekati 1. Sebaliknya, H0 ditolak jika VIF lebih dari 10 dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.558	1.902		5.026	.000		
	Literasi Keuangan	.508	.065	.502	7.851	.000	.703	1.423
	Sikap Keuangan	.552	.071	.496	7.749	.000	.703	1.423

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kedua independent yaitu Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan memiliki nilai collinearity statistic VIF sebesar 1.423. Dimana nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang telah ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolonieritas dalam variabel independent pada penelitian ini.

#### 4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan sedangkan Variabel dependen yaitu

Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berikut ini hasil regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 27. Hasil pengujian regresi linier berganda yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.558	1.902		5.026	.000		
	Literasi Keuangan	.508	.065	.502	7.851	.000	.703	1.423
	Sikap Keuangan	.552	.071	.496	7.749	.000	.703	1.423

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan data tabel diatas persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 9.558 + 0.508 X_1 + 0.552 X_2$$

Keterangan:

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan (Variabel Terikat)

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Literasi Keuangan (Variabel Bebas Pertama)

X2 = Sikap Keuangan (Variabel Bebas Kedua)

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Berganda

e = Error

Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen (literasi keuangan dan sikap keuangan) bernilai nol, nilai perilaku pengelolaan keuangan sebesar 9.558. Nilai signifikansi yang sangat rendah ( $p < 0.001$ ) menunjukkan bahwa model regresi ini valid.
2. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0.508 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Literasi Keuangan meningkat, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan meningkat 0.508 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.
3. Nilai koefisien regresi Sikap Keuangan sebesar 0.552 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Sikap Keuangan meningkat, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan meningkat 0.552 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang sedikit lebih besar dibandingkan sikap keuangan. Ini menegaskan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan sebagai upaya untuk membantu mahasiswa mengelola keuangannya dengan lebih baik.

### **4.2.3 Uji Hipotesis Penelitian**

#### **4.2.3.1 Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari variabel independen. Dimana hal ini dilakukan untuk menguji apakah variabel

bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji t Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.558	1.902		5.026	.000		
	Literasi Keuangan	.508	.065	.502	7.851	.000	.703	1.423
	Sikap Keuangan	.552	.071	.496	7.749	.000	.703	1.423

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Lietarasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dari pengolahan data SPSS 27, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

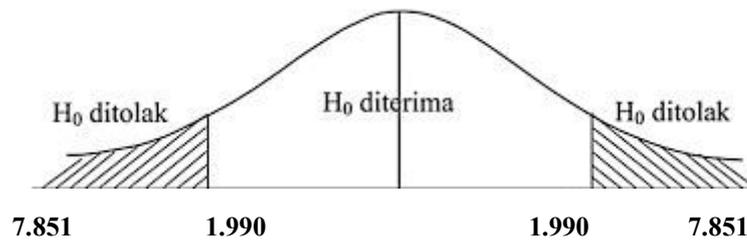
$$t_{hitung} = 7.851$$

$$t_{tabel} = t(a/2; n-k-1 \text{ atau df residual})$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 83-2-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 80)$$

$$t_{tabel} = 1.990$$



**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji t ( Hipotesis 1 )**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7.851 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1.990 dan bentuk pengujiannya yaitu  $7.851 > 1.990$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **2. Pengaruh Sikap Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Sikap Keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dari pengolahan data SPSS 27, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

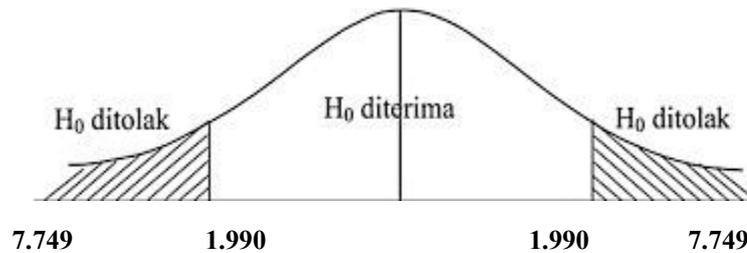
$$t_{hitung} = 7.749$$

$$t_{tabel} = t(a/2; n-k-1 \text{ atau df residual})$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 83-2-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 80)$$

$$t_{tabel} = 1.990$$



**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji t ( Hipotesis 2 )**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara variabel Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7.749 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1.990 dan bentuk pengujiannya yaitu  $7.749 > 1.990$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **4.2.3.2 Uji F (Simultan)**

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 maka hasil diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474.804	2	237.402	133.761	.000 <sup>b</sup>
	Residual	141.986	80	1.775		
	Total	616.790	82			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan						

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

$$F_{hitung} = 133.761$$

$$F_{tabel} = n-k-1 = 83 - 2 - 1 = 80$$

$$F_{tabel} = 3.11$$

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 133.761 > F_{tabel} = 3.11$  artinya  $H_0$  ditolak dengan tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 4.2.4 Koefisien Determinan

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independenya. Dimana, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam

menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagai mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 <sup>a</sup>	.770	.764	1.332
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Y1				

Sumber: Data diolah SPSS 27 (2025)

Berdasarkan hasil uji tabel diatas, regresi koefisien determinasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa R Square yang diperoleh sebesar 0.770 dimana hal ini menunjukkan bahwa 77% variabel yang mempengaruhi Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dan 23% variabel yang tidak berkontribusi terhadap penelitian.

### 4.3 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan hubungan antara teori yang ada, pendapat, dan penelitian sebelumnya. Temuan ini juga menggambarkan pola perilaku yang perlu diterapkan untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Berikut ini hasil analisis dalam temuan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar

7.851 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1.990 dan bentuk pengujiannya yaitu  $7.851 > 1.990$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi tentang uang dalam pengambilan keputusan. Hal ini menjelaskan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih efektif dalam mengelola uang. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan membantu dalam membuat pilihan yang lebih bijak mengenai pengeluaran dan investasi. Misalnya, mahasiswa yang tahu cara membedakan antara kebutuhan dan keinginan akan lebih cenderung membeli barang yang benar-benar diperlukan serta mempertimbangkan kualitas dan harga sebelum berbelanja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti pada penelitian (Teguh & Lado, 2024) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Kemudian penelitian ini sejalan dengan penelitian (Napitupulu et al., 2021b) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. Dimana Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pengelolaan

keuangannya. Pemahaman keuangan yang baik membentuk kebiasaan positif dalam mengelola keuangan secara efektif.

## **2. Pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7.749 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1.990 dan bentuk pengujiannya yaitu  $7.749 > 1.990$  yang artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sikap keuangan mencakup cara pandang dan perilaku seseorang terhadap uang dan cara mengelolanya. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki sikap yang positif, seperti disiplin dan tanggung jawab, dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya. Mahasiswa yang memiliki sikap baik terhadap keuangan, seperti memasak di kost untuk menghemat uang atau membuat daftar belanja sebelum berbelanja, lebih mungkin untuk mengontrol pengeluaran dan menghindari pemborosan. Sikap ini sangat penting dalam membantu mahasiswa mencapai tujuan keuangan dimasa depan.

Selanjutnya, Sikap keuangan yang baik juga mendorong mahasiswa untuk lebih proaktif dalam merencanakan dan mengelola keuangan. Mahasiswa cenderung lebih terbuka untuk mencari informasi dan belajar tentang cara mengelola uang dengan lebih baik. Dengan memiliki sikap yang positif,

mahasiswa akan lebih termotivasi untuk mencari solusi kreatif dalam menghadapi tantangan keuangan, yang membantu mahasiswa dalam membuat keputusan yang lebih baik di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti pada penelitian (Mariani et al., 2024) yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Kemudian penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mustika et al., 2022) yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} = 133.761 > F_{tabel} = 3.11$  artinya  $H_0$  ditolak dengan tingkat signifikan sebesar  $0.000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Secara keseluruhan, literasi keuangan dan sikap keuangan sangat berpengaruh terhadap cara mahasiswa mengelola uang. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan yang baik tentang keuangan, ditambah dengan sikap yang positif, memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan uang yang efektif. Mahasiswa yang memahami konsep keuangan dan memiliki sikap yang

bertanggung jawab akan lebih mampu memastikan bahwa pengeluaran mereka tidak melebihi pemasukan, serta membayar tagihan tepat waktu. Dengan demikian, kedua faktor ini saling melengkapi dan berkontribusi pada kesehatan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

Di samping itu, literasi dan sikap keuangan juga berdampak pada kemampuan mahasiswa untuk menghadapi situasi keuangan yang tidak terduga. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang bertanggung jawab, mahasiswa lebih siap untuk menghadapi krisis keuangan dan membuat keputusan yang tepat. Hal ini tidak hanya membantu mahasiswa mempertahankan stabilitas finansial, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik di masa depan.

Semakin tinggi literasi dan sikap keuangan mahasiswa, semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Peningkatan pengetahuan dan cara menyikapi sumber daya mendorong perilaku bijak dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik menunjukkan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan dan sikap mereka secara efektif (Napitupulu et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu seperti pada penelitian (Napitupulu et al., 2021) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda.

Kemudian penelitian ini sejalan dengan penelitian (Florensa et al., 2024) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Dengan adanya

peningkatan pengetahuan dan sikap yang baik mendorong mahasiswa lebih bijak dalam mengelola keuangan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021.
2. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021.
3. Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021.

#### **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian terkait literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sangat diharapkan, mengingat studi mengenai literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa masih terbatas di Indonesia. Penelitian mendatang dapat melibatkan sampel dari berbagai fakultas dan universitas, serta menambahkan variabel lain untuk

mengukur aspek literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan secara lebih komprehensif.

2. Mahasiswa disarankan untuk terus belajar dan lebih peka terhadap informasi seputar keuangan agar memiliki literasi keuangan yang baik, sehingga dapat menghindari masalah keuangan dan berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan di Indonesia.
3. Peran dosen sangat penting dalam memberikan edukasi kepada individu, sehingga mereka lebih memahami pentingnya literasi keuangan, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku, namun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner dimana terkadang jawaban yang responden berikan tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
3. Penelitian ini hanya melibatkan satu sampel yang diambil dari satu fakultas di satu universitas, sehingga hasilnya belum mencerminkan kondisi yang lebih luas atau mewakili berbagai fakultas dan universitas lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijiastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus di Kalurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Ganecwara*, 11(1), 1–10.
- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318–3332. <https://cibg.org.au/3318>
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control on. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Andanika, A., Echdar, S., & Sjarlis, S. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawundu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal BISNIS & KEWIRAUSAHAAN*, 9(1), 82–91. <https://doi.org/10.37476/jbk.v9i1.872>
- Angel Hong, S. V. (2024). *The influence of financial literacy on the financial behaviour of unpri economics faculty students*. 7, 1475–1483.
- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2022). *Literasi Keuangan* (M. . Diana Purnama Sari, S.E. (ed.); Pertama).
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia>
- Gitman. (2017). *Principles of Managerial Finance*. Addison-Wesley Publishing Company. Tenth Edition.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology,

- Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2301>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Irfan, Saprial, M., & Hani, S. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi (Edisi Revisi)* (E. Sinambela (ed.); Pertama). UMSU PRESS.
- Irham Pakawaru. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 193–201. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i2.160.193-201>
- Jamal, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277>
- Kewal, A. S. M. & S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economia*, 9, 2.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Mariani, I. G. A. A., Sawitri, N. P. Y. R., & Geriadi, M. A. D. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Business, Management and Accounting Volume*, 6(1), 246–255. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

- Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96. <https://doi.org/10.1515/9783110564921-019>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021a). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021b). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9, 139–140.
- Nasriah, S. (2021). *SUKABUMI Sri Nasriah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi*.
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Nugraha Sugita, I. K. D., & Seri Ekayani, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 118–126. [https://doi.org/10.47329/jurnal\\_mbe.v8i1.845](https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845)
- Nurjanah, R. (2022). *Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Bekasi*. 7(1), 1–16.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219–225. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, 14(1), 63. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Sofyan, M., & Andrayanti, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI). *Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 67–74. <https://doi.org/10.53363/yud.v3i1.61>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134.  
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sri Mulyati, R. P. H. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect of Financial Literation and Attitude to Money on Family Financial Management*. 4(2), 6.
- Sugihartati. (2018). *Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural*. Suluh Media.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.  
<https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawani (ed.); 5th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). Alfabeta.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96.  
<https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Teguh, E., & Lado, N. P. (2024). *Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*. 4(2), 58–70.  
<https://doi.org/10.55587/jla.v4i1.114>
- Wulandari, I., Kariem, M. Q., & Amaliatulwalidain, A. (2022). Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48.  
<https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Program Studi Akuntansi*, 01(02), 1–12.  
<https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

# LAMPIRAN

Medan, 01 Februari 2025

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

**Kepada Yth**

**Teman-teman Mahasiswa/I Prodi Manajemen**

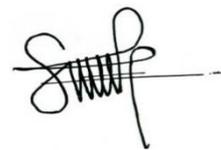
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021**

Perihal : Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Saya Sindi Fatika Sari, Mahasiswa Konsentrasi Keuangan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. Saya mohon keluangannya waktu teman-teman untuk mengisi Kuesioner Penelitian ini. Kuesioner ini digunakan dalam rangka penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021”**.

Demikianlah permohonan ini saya buat. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan teman-teman Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Salam Hangat,



**SINDI FATIKA SARI**

**NPM:2105160226**

### A. Petunjuk Pengisian

Pilih pada opsi yang paling sesuai dengan keadaan teman-teman sekalian.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

KS : Kurang Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

### B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

#### *Literasi Keuangan (X1)*

No	Pengetahuan tentang konsep keuangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami pentingnya menabung sebagian uang saku untuk kebutuhan mendesak.					
2	Saya mengetahui perbedaan antara kebutuhan pokok dan keinginan dalam pengeluaran sehari-hari.					
<b>No</b>	<b>Kemampuan pencatatan keuangan</b>					
3	Saya mencatat setiap uang yang saya keluarkan					
<b>No</b>	<b>Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi</b>					
4	Saya membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran selama tinggal di kos.					
<b>No</b>	<b>Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan</b>					
5	Saya mempertimbangkan harga dan kualitas sebelum membeli barang kebutuhan sehari-hari.					
6	Saya mampu menunda keinginan membeli barang yang tidak penting demi menjaga anggaran keuangan.					
<b>No</b>	<b>Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan</b>					

7	Saya yakin dapat menabung sebagian dari uang saku untuk keperluan mendadak di masa depan.					
---	---	--	--	--	--	--

***Sikap Keuangan (X2)***

No	Orientasi terhadap keuangan pribadi	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menetapkan prioritas pengeluaran untuk memastikan kebutuhan utama terpenuhi sebelum keinginan.					
2	Saya membuat rencana anggaran bulanan untuk mengelola uang saku saya.					
<b>No</b>	<b>Filasafat utang</b>					
3	Saya lebih memilih menunda pembelian daripada berutang untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan.					
4	Saya menghindari penggunaan kartu kredit atau pinjaman online untuk kebutuhan sehari-hari.					
<b>No</b>	<b>Keamanan uang</b>					
5	Saya merasa tenang ketika memiliki tabungan yang cukup untuk kebutuhan mendesak.					
<b>No</b>	<b>Menilai keuangan pribadi</b>					
6	Saya secara berkala menilai dan mengevaluasi kondisi keuangan pribadi saya.					

***Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)***

No	Konsumsi	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya hanya membeli barang yang benar-benar saya butuhkan.					
2	Saya mempertimbangkan kualitas dan harga sebelum membeli suatu produk.					
3	Saya lebih memilih memasak di kos daripada sering makan di luar untuk menghemat pengeluaran.					
4	Saya membuat daftar belanja sebelum pergi ke supermarket untuk menghindari pembelian yang tidak perlu.					
<b>No</b>	<b>Manajemen arus kas</b>					

5	Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran harian saya.					
6	Saya memastikan pengeluaran saya tidak melebihi pemasukan bulanan.					
<b>No</b>	<b>Pengeluaran</b>					
7	Saya membayar tagihan bulanan (seperti kos, listrik, air, atau internet) tepat waktu.					
8	Saya menyisihkan sebagian uang saku untuk tabungan atau dana darurat.					
9	Saya berusaha mencari alternatif yang lebih ekonomis dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.					

## TABULASI ANGKET

Variabel X1 Literasi Keuangan									
No	Responden	Item pertanyaan							Jumlah
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	Perempuan	4	5	4	5	4	5	4	31
2	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
3	Perempuan	4	5	4	4	5	5	5	32
4	Perempuan	4	4	4	5	4	4	4	29
5	Perempuan	4	5	5	4	4	4	4	30
6	Perempuan	4	4	5	4	5	4	4	30
7	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	35
8	Perempuan	4	5	4	4	5	4	5	31
9	Perempuan	4	5	4	3	5	4	4	29
10	Perempuan	5	4	5	5	5	5	5	34
11	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	35
12	Perempuan	4	4	4	4	5	5	5	31
13	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	35
14	Perempuan	4	4	3	4	4	3	4	26
15	Perempuan	5	4	5	4	4	5	5	32
16	Perempuan	5	4	4	4	5	5	4	31
17	Perempuan	4	4	4	5	5	5	5	32
18	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	35
19	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
20	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
21	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	35
22	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	28
23	Laki-laki	4	5	4	4	5	4	4	30
24	Laki-laki	4	3	4	3	4	3	4	25
25	Laki-laki	4	4	5	4	5	4	5	31
26	Laki-laki	4	5	5	5	5	4	5	33
27	Perempuan	4	5	4	5	4	5	4	31
28	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
29	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
30	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	35
31	Laki-laki	4	5	4	4	4	4	2	27
32	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
33	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
34	Perempuan	5	5	4	5	5	4	5	33
35	Perempuan	5	5	5	4	5	4	5	33
36	Laki-laki	5	5	5	5	5	4	5	34

37	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	35
38	Perempuan	5	5	5	4	5	5	5	34
39	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
40	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	35
41	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
42	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
43	Perempuan	5	5	5	5	4	5	5	34
44	Perempuan	5	5	4	5	5	5	5	34
45	Perempuan	5	5	5	5	4	5	5	34
46	Perempuan	5	5	5	5	4	5	5	34
47	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
48	Perempuan	5	5	5	5	5	4	5	34
49	Perempuan	5	5	5	5	4	5	5	34
50	Perempuan	5	5	5	4	5	4	5	33
51	Perempuan	5	5	5	5	5	4	4	33
52	Perempuan	5	5	5	4	5	5	5	34
53	Perempuan	5	4	5	4	5	5	5	33
54	Perempuan	5	4	5	4	5	4	5	32
55	Perempuan	5	4	4	5	5	4	5	32
56	Perempuan	5	4	5	4	5	5	5	33
57	Perempuan	4	4	5	4	5	5	5	32
58	Laki-laki	5	5	4	5	4	5	4	32
59	Laki-laki	5	4	5	4	5	5	5	33
60	Perempuan	5	4	5	5	4	5	4	32
61	Perempuan	5	4	4	5	5	4	5	32
62	Perempuan	5	4	5	4	5	4	5	32
63	Perempuan	5	5	4	5	5	5	5	34
64	Perempuan	5	5	4	5	4	5	4	32
65	Perempuan	4	5	5	5	4	5	4	32
66	Perempuan	5	5	4	5	5	4	5	33
67	Perempuan	5	4	5	4	5	4	5	32
68	Laki-laki	5	4	5	4	5	4	5	32
69	Perempuan	4	5	5	5	5	5	5	34
70	Perempuan	4	5	5	5	5	5	5	34
71	Perempuan	4	5	5	5	5	5	5	34
72	Perempuan	4	5	5	5	5	4	5	33
73	Perempuan	4	5	5	4	5	5	5	33
74	Perempuan	5	4	5	4	5	4	5	32
75	Perempuan	4	4	3	3	4	4	5	27
76	Laki-laki	4	4	3	4	4	3	4	26
77	Perempuan	4	4	4	5	5	4	5	31

78	Laki-laki	4	4	3	4	4	3	4	26
79	Perempuan	4	5	4	5	4	4	4	30
80	Perempuan	4	5	4	5	4	5	4	31
81	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
82	Laki-laki	4	4	2	3	4	4	4	25
83	Perempuan	5	4	5	4	4	4	5	31

Variabel X2 Sikap Keuangan								
No	Responden	Item pertanyaan						Jumlah
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	Perempuan	5	4	5	4	5	4	27
2	Perempuan	4	4	4	4	4	4	24
3	Perempuan	5	5	5	5	5	5	30
4	Perempuan	5	4	5	3	4	4	25
5	Perempuan	4	4	2	4	4	4	22
6	Perempuan	4	4	4	5	4	5	26
7	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	30
8	Perempuan	4	3	4	4	4	5	24
9	Perempuan	5	5	5	5	5	5	30
10	Perempuan	5	5	5	4	5	5	29
11	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	30
12	Perempuan	5	4	3	4	4	4	24
13	Laki-laki	4	4	5	5	4	5	27
14	Perempuan	4	5	5	5	5	5	29
15	Perempuan	5	5	4	5	4	3	26
16	Perempuan	4	5	5	4	4	5	27
17	Perempuan	5	5	4	4	4	5	27
18	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	30
19	Perempuan	5	4	4	3	4	3	23
20	Perempuan	4	5	4	5	4	4	26
21	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	30
22	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	24
23	Laki-laki	4	4	4	5	4	5	26
24	Laki-laki	4	3	4	3	4	4	22
25	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	24
26	Laki-laki	4	5	4	5	4	5	27
27	Perempuan	5	4	5	4	5	4	27
28	Perempuan	4	4	4	4	4	4	24
29	Perempuan	3	3	3	3	3	3	18
30	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	30

31	Laki-laki	4	5	4	4	5	4	26
32	Perempuan	5	5	5	5	5	5	30
33	Perempuan	5	4	4	4	4	5	26
34	Perempuan	5	5	4	5	5	4	28
35	Perempuan	4	5	5	4	5	5	28
36	Laki-laki	5	4	4	4	4	4	25
37	Laki-laki	4	4	4	4	5	5	26
38	Perempuan	4	4	4	5	5	5	27
39	Perempuan	4	4	5	5	5	5	28
40	Laki-laki	4	5	5	5	5	5	29
41	Perempuan	4	4	5	5	5	5	28
42	Perempuan	4	4	4	4	5	5	26
43	Perempuan	4	4	5	5	5	5	28
44	Perempuan	5	5	5	5	5	4	29
45	Perempuan	4	5	5	5	5	5	29
46	Perempuan	4	5	5	5	4	5	28
47	Perempuan	5	5	5	5	5	5	30
48	Perempuan	4	4	5	5	5	5	28
49	Perempuan	4	3	4	4	5	4	24
50	Perempuan	5	5	5	4	5	4	28
51	Perempuan	4	4	4	4	4	5	25
52	Perempuan	4	5	5	4	5	5	28
53	Perempuan	4	5	4	5	5	4	27
54	Perempuan	4	5	5	5	4	5	28
55	Perempuan	4	4	4	5	4	4	25
56	Perempuan	5	5	5	4	5	4	28
57	Perempuan	5	5	5	5	4	5	29
58	Laki-laki	5	5	5	4	5	4	28
59	Laki-laki	4	5	5	5	5	5	29
60	Perempuan	5	5	5	5	5	5	30
61	Perempuan	4	4	4	5	5	5	27
62	Perempuan	5	5	4	5	4	5	28
63	Perempuan	4	5	5	4	5	4	27
64	Perempuan	5	5	5	5	5	5	30
65	Perempuan	4	5	4	5	4	4	26
66	Perempuan	4	4	5	4	5	4	26
67	Perempuan	4	4	5	4	4	4	25
68	Laki-laki	5	4	4	5	5	5	28
69	Perempuan	5	5	4	4	5	5	28
70	Perempuan	4	4	4	4	4	4	24
71	Perempuan	4	4	4	5	5	4	26



23	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
24	Laki-laki	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
25	Laki-laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	Laki-laki	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
27	Perempuan	5	5	4	5	4	4	4	3	3	37
28	Perempuan	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
29	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
31	Laki-laki	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40
32	Perempuan	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
33	Perempuan	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
34	Perempuan	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
35	Perempuan	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
36	Laki-laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
37	Laki-laki	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
38	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	Perempuan	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
40	Laki-laki	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
41	Perempuan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
42	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43	Perempuan	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
44	Perempuan	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
45	Perempuan	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
46	Perempuan	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42
47	Perempuan	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
48	Perempuan	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
49	Perempuan	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
50	Perempuan	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41
51	Perempuan	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
52	Perempuan	5	5	4	5	4	4	4	4	5	40
53	Perempuan	5	5	4	5	5	4	4	4	5	41
54	Perempuan	5	4	5	5	4	4	5	4	4	40
55	Perempuan	5	4	4	5	4	4	4	5	4	39
56	Perempuan	5	5	5	4	4	5	5	4	5	42
57	Perempuan	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42
58	Laki-laki	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
59	Laki-laki	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
60	Perempuan	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
61	Perempuan	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
62	Perempuan	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
63	Perempuan	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44

64	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
65	Perempuan	4	5	4	5	4	5	5	4	5	41
66	Perempuan	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
67	Perempuan	5	5	4	5	4	5	4	5	4	41
68	Laki-laki	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
69	Perempuan	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42
70	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
71	Perempuan	5	4	5	4	5	4	4	4	4	39
72	Perempuan	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
73	Perempuan	4	4	4	4	4	5	4	5	5	39
74	Perempuan	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
75	Perempuan	4	3	2	4	2	3	3	4	4	29
76	Laki-laki	4	3	4	4	5	4	4	3	4	35
77	Perempuan	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
78	Laki-laki	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
79	Perempuan	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
80	Perempuan	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
81	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
82	Laki-laki	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40
83	Perempuan	5	4	4	5	5	4	5	5	4	41

## T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20408
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.98	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

## R TABEL

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Sindi Fatika Sari  
Npm : 2105160226  
Tempat/Tanggal Lahir : Kelapa Satu, 25 Agustus 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Riau  
Anak Ke- : 2

### 2. DATA ORANG TUA

Ayah : Misno  
Ibu : Sartika  
Alamat : Riau

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 010 SIBIRUANG RIAU  
Sekolah Menengah Pertama : SMPS YAPENDAK RIAU  
Sekolah Menengah Atas : SMAS NUSANTARA L.PAKAM  
Perguruan Tinggi : PTS UMSU MEDAN

Medan, 01 Februari 2025

SINDI FATIKA SARI

### Literasi Keuangan X1

P1 Literasi Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	37	44.6	44.6	44.6
	Sangat Setuju	46	55.4	55.4	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P2 Literasi Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	34	41.0	41.0	42.2
	Sangat Setuju	48	57.8	57.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P3 Literasi Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Kurang Setuju	4	4.8	4.8	6.0
	Setuju	30	36.1	36.1	42.2
	Sangat Setuju	48	57.8	57.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P4 Literasi Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	4.8	4.8	4.8
	Setuju	35	42.2	42.2	47.0
	Sangat Setuju	44	53.0	53.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P6 Literasi Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	4.8	4.8	4.8
	Setuju	36	43.4	43.4	48.2
	Sangat Setuju	43	51.8	51.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P7 Literasi Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	27	32.5	32.5	33.7
	Sangat Setuju	55	66.3	66.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	7

Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.231*	.514**	.364**	.385**	.387**	.512**	.690**
	Sig. (2-tailed)		.036	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.2	Pearson Correlation	.231*	1	.330**	.566**	.241*	.470**	.168	.618**
	Sig. (2-tailed)	.036		.002	.000	.028	.000	.129	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.3	Pearson Correlation	.514**	.330**	1	.372**	.472**	.484**	.513**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.001	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.4	Pearson Correlation	.364**	.566**	.372**	1	.190	.495**	.277*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.085	.000	.011	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.5	Pearson Correlation	.385**	.241*	.472**	.190	1	.260*	.645**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000	.085		.018	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.6	Pearson Correlation	.387**	.470**	.484**	.495**	.260*	1	.376**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.018		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.7	Pearson Correlation	.512**	.168	.513**	.277*	.645**	.376**	1	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.129	.000	.011	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.690**	.618**	.775**	.683**	.639**	.728**	.712**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Sikap Keuangan X2

P1 Sikap Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	48	57.8	57.8	59.0
	Sangat Setuju	34	41.0	41.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P2 Sikap Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	6.0	6.0	6.0
	Setuju	39	47.0	47.0	53.0
	Sangat Setuju	39	47.0	47.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P3 Sikap Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Kurang Setuju	3	3.6	3.6	4.8
	Setuju	39	47.0	47.0	51.8
	Sangat Setuju	40	48.2	48.2	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P4 Sikap Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	6.0	6.0	6.0
	Setuju	35	42.2	42.2	48.2
	Sangat Setuju	43	51.8	51.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P5 Sikap Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Setuju	37	44.6	44.6	47.0
	Sangat Setuju	44	53.0	53.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P6 Sikap Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	6.0	6.0	6.0
	Setuju	31	37.3	37.3	43.4
	Sangat Setuju	47	56.6	56.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	6

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.448**	.304**	.150	.314**	.166	.546**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.175	.004	.134	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.2	Pearson Correlation	.448**	1	.471**	.476**	.396**	.322**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.3	Pearson Correlation	.304**	.471**	1	.318**	.577**	.422**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.003	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.4	Pearson Correlation	.150	.476**	.318**	1	.391**	.579**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.175	.000	.003		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.5	Pearson Correlation	.314**	.396**	.577**	.391**	1	.390**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.6	Pearson Correlation	.166	.322**	.422**	.579**	.390**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.134	.003	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.546**	.746**	.747**	.709**	.727**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Perilaku Pengelolaan Keuangan Y1

P1 Perilaku Pengelolaan Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	7.2	7.2	7.2
	Setuju	23	27.7	27.7	34.9
	Sangat Setuju	54	65.1	65.1	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P2 Perilaku Pengelolaan Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	4.8	4.8	4.8
	Setuju	31	37.3	37.3	42.2
	Sangat Setuju	48	57.8	57.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P3 Perilaku Pengelolaan Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Kurang Setuju	4	4.8	4.8	6.0
	Setuju	35	42.2	42.2	48.2
	Sangat Setuju	43	51.8	51.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P4 Perilaku Pengelolaan Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Setuju	35	42.2	42.2	44.6
	Sangat Setuju	46	55.4	55.4	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P5 Perilaku Pengelolaan Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Kurang Setuju	3	3.6	3.6	4.8
	Setuju	35	42.2	42.2	47.0
	Sangat Setuju	44	53.0	53.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

P6 Perilaku Pengelolaan Keuangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Setuju	42	50.6	50.6	53.0
	Sangat Setuju	39	47.0	47.0	100.0

	Total	83	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

**P7 Perilaku Pengelolaan Keuangan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	4.8	4.8	4.8
	Setuju	36	43.4	43.4	48.2
	Sangat Setuju	43	51.8	51.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**P8 Perilaku Pengelolaan Keuangan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	4.8	4.8	4.8
	Setuju	34	41.0	41.0	45.8
	Sangat Setuju	45	54.2	54.2	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**P9 Perilaku Pengelolaan Keuangan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	3.6	3.6	3.6
	Setuju	33	39.8	39.8	43.4
	Sangat Setuju	47	56.6	56.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	83	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	83	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	9

Correlations											
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.544**	.468**	.516**	.353**	.199	.179	.305**	.223*	.640**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.071	.105	.005	.042	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.2	Pearson Correlation	.544**	1	.394**	.664**	.370**	.543**	.395**	.323**	.350**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000	.003	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.3	Pearson Correlation	.468**	.394**	1	.185	.554**	.361**	.401**	.277*	.309**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.095	.000	.001	.000	.011	.004	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.4	Pearson Correlation	.516**	.664**	.185	1	.258*	.382**	.313**	.235*	.182	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.095		.019	.000	.004	.032	.099	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.5	Pearson Correlation	.353**	.370**	.554**	.258*	1	.375**	.577**	.285**	.282**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.019		.000	.000	.009	.010	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.6	Pearson Correlation	.199	.543**	.361**	.382**	.375**	1	.400**	.366**	.524**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.071	.000	.001	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.7	Pearson Correlation	.179	.395**	.401**	.313**	.577**	.400**	1	.409**	.518**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.105	.000	.000	.004	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.8	Pearson Correlation	.305**	.323**	.277*	.235*	.285**	.366**	.409**	1	.479**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.005	.003	.011	.032	.009	.001	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.9	Pearson Correlation	.223*	.350**	.309**	.182	.282**	.524**	.518**	.479**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.042	.001	.004	.099	.010	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson Correlation	.640**	.759**	.673**	.613**	.687**	.680**	.698**	.611**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Keuangan, Literasi Keuangan <sup>b</sup>	.	Enter
a. Dependent Variable: Y1			
b. All requested variables entered.			

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 <sup>a</sup>	.770	.764	1.332
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Y1				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474.804	2	237.402	133.761	.000 <sup>b</sup>
	Residual	141.986	80	1.775		
	Total	616.790	82			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan						

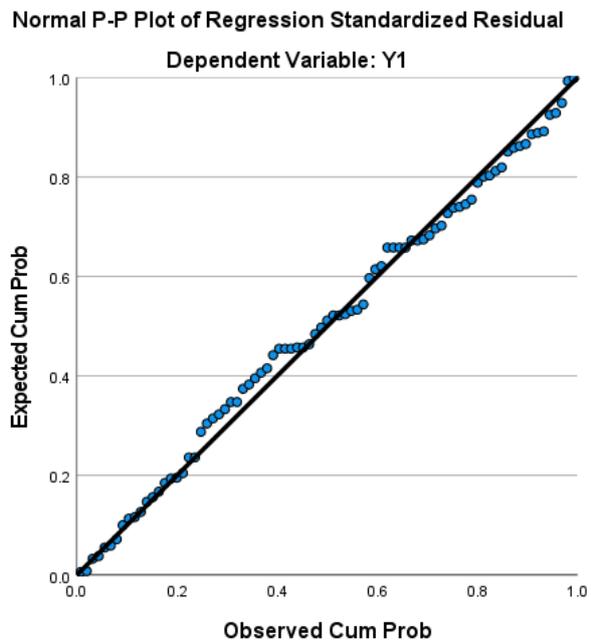
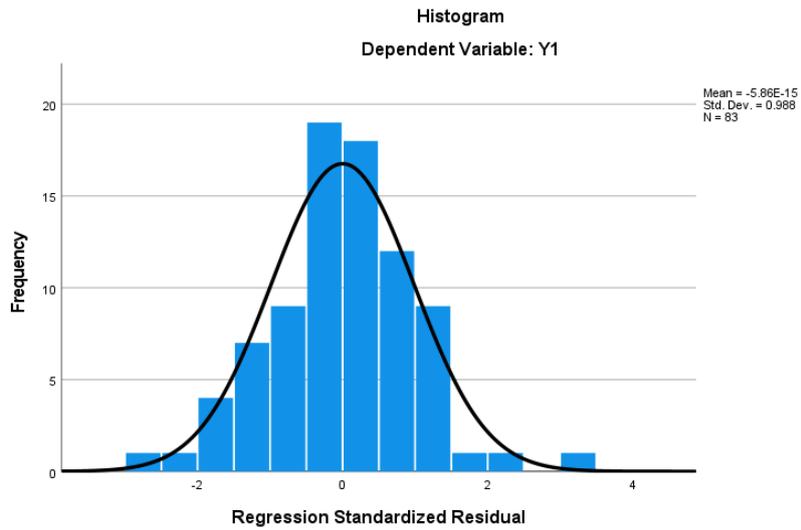
Coefficients <sup>a</sup>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.558	1.902			5.026	.000		
	Literasi Keuangan	.508	.065	.502		7.851	.000	.703	1.423
	Sikap Keuangan	.552	.071	.496		7.749	.000	.703	1.423
a. Dependent Variable: Y1									

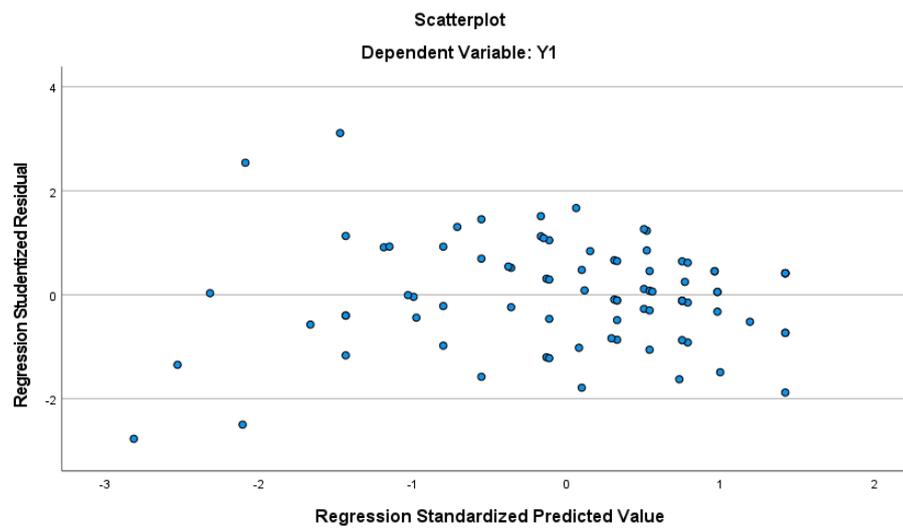
Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Literasi Keuangan	Sikap Keuangan
1	1	2.992	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	26.762	.72	.00	.68
	3	.003	29.988	.27	1.00	.32
a. Dependent Variable: Y1						

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	33.73	43.92	40.49	2.406	83
Std. Predicted Value	-2.810	1.422	.000	1.000	83
Standard Error of Predicted Value	.147	.547	.240	.082	83
Adjusted Predicted Value	34.41	44.01	40.49	2.392	83
Residual	-3.366	4.022	.000	1.316	83

Std. Residual	-2.526	3.019	.000	.988	83
Stud. Residual	-2.771	3.111	.001	1.017	83
Deleted Residual	-4.048	4.272	.001	1.397	83
Stud. Deleted Residual	-2.896	3.298	.001	1.037	83
Mahal. Distance	.015	12.832	1.976	2.393	83
Cook's Distance	.000	.519	.021	.065	83
Centered Leverage Value	.000	.156	.024	.029	83

a. Dependent Variable: Y1





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		83	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.63175433	
Most Extreme Differences	Absolute	.057	
	Positive	.045	
	Negative	-.057	
Test Statistic		.057	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.737	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.725
		Upper Bound	.748
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 4003/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/7/2024

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 24/7/2024

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sindi Fatika Sari  
NPM : 2105160226  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

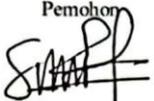
**Identifikasi Masalah** : Saat ini, banyak mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) menghadapi masalah dalam mengelola keuangan mereka. Sikap keuangan yang kurang bijaksana, seperti kecenderungan untuk menghabiskan uang secara impulsif dan kurangnya perencanaan anggaran, menjadi tantangan utama. Selain itu, pengelolaan keuangan yang lemah terlihat dari ketidakmampuan mereka dalam mencatat pengeluaran harian, membuat anggaran bulanan, dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Kondisi ini diperparah dengan rendahnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang tercermin dari kurangnya pengetahuan tentang produk-produk keuangan seperti tabungan, asuransi, investasi, dan kredit. Mahasiswa sering kali tidak memahami konsep-konsep dasar keuangan, seperti bunga, inflasi, dan risiko investasi. Akibatnya, banyak dari mereka yang mengalami kesulitan keuangan, termasuk hutang konsumtif, kurangnya dana darurat, dan tidak adanya investasi untuk masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik guna membantu mahasiswa UMSU mengatasi masalah-masalah tersebut.

**Rencana Judul** :

1. Pengaruh Sikap Keuangan (Financial Attitude), Literasi Keuangan (Financial Literacy) Dan Pengelolaan Keuangan (Financial Management) Terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan (Financial Knowledge), Pengelolaan Keuangan (Financial Management), Dan Literasi Keuangan (Financial Literacy) Terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pengaruh Sikap Keuangan (Financial Attitude), Gaya Hidup (Lifestyle), Dan Pengelolaan Keuangan (Financial Management) Terhadap Pegawai Pt Bank Sumut Pusat

**Objek/Lokasi Penelitian** : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Prodi Manajemen, Semester 1 Sampai 5

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon  
  
(Sindi Fatika Sari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 4003/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/24/7/2024

Nama Mahasiswa : Sindi Fatika Sari

NPM : 2105160226

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 24/7/2024

Nama Dosen Pembimbing<sup>\*)</sup> :

*Dodi Firmam, S.E., M.M.*

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> :

*Pengaruh Literasi Keuangan dan  
Sikap Keuangan Terhadap  
Perilaku Pengelolaan Keuangan-  
Mahasiswa Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara.  
Medan, 01 November 2024.*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

*Jasman Sarifuddin Hasibuan*  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Dosen Pembimbing

*Dodi Firmam*  
(Dodi Firmam)

Keterangan:

\*) Ketua atau Pengantar Program Studi

\*\*) Disetujui Dosen Pembimbing

Bersama dengan Lembar Perik dan Dikirim ke: [skripsi@fakultas.umsu.ac.id](mailto:skripsi@fakultas.umsu.ac.id) dan [skripsi@fakultas.umsu.ac.id](mailto:skripsi@fakultas.umsu.ac.id) dan [skripsi@fakultas.umsu.ac.id](mailto:skripsi@fakultas.umsu.ac.id)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f/umsuMEDAN](#) [ig/umsuMEDAN](#) [t/umsuMEDAN](#) [u/umsuMEDAN](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 3001 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : Manajemen  
**Pada Tanggal** : 19 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

**Nama** : Sindi Fatika Sari  
**N P M** : 2105160226  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Dosen Pembimbing** : Dody Firman, SE., M.M.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **14 November 2025**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 12 Jumadil Awwal 1446 H  
 14 November 2024 M



Dekan  
  
**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA**  
 NIDN : 0109086502

**Tembusan :**

1. Peringgal.



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 3 November 2024



Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : S i n d i f a t i k a s a r i

NPM : 2 1 0 5 1 6 0 2 2 6

Tempat/Tgl. Lahir : K e l a p a s a t u  
2 5 A g u s t u s 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi Manajemen

Alamat Mahasiswa : J l A m p e r a v i l i n o 2 7

Tempat Penelitian : U n i v e r s i t e a s M u h a m m a d i  
Y a h S u m a t e r a U t a r a

Alamat Penelitian : J l k a p t e n M u k h t a r B a s  
r i n o 3 M e d a n

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:  
Ketua Jurusan / Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

Jaman Sanipuddin' ASb S.F.M.i

( Sindi fatika Sari )



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa dipercaya, mulai dari agen pendidikan hingga dunia bisnis

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

http://feb.umsu.ac.id february@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 3001 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2024  
 Lampiran :  
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 12 Jumadil Awwal 1446 H  
 14 November 2024 M

Kepada Yth.  
 Bapak / Ibu Pimpinan  
 Wakil Rektor I UMSU  
 Jl.Muchtar Basri No.3 Medan  
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

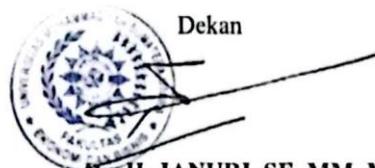
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sindi Fatika Sari  
 Npm : 2105160226  
 Jurusan : Manajemen  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.  
 NIDN : 0109086502

Tembusan :  
 I.Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak Ppj/PT/III/2024  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📘 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Nomor : 4731/IL.3-AU/UMSU/F/2024  
 Lamp. : -  
 Hal : Izin Riset

17 Jumadil Awal 1446 H  
 18 November 2024 M

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
 di-  
Medan.

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

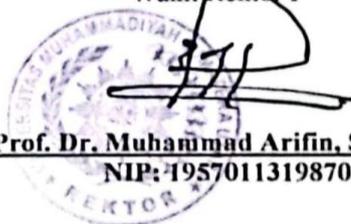
Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2789/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 22 Oktober 2024 Prihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Sindi Fatika Sari**  
 NPM : 2105160226  
 Jurusan : Manajemen  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



a.n. Rektor  
 Wakil Rektor I

  
**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
 NIP: 195701131987031002

**Tembusan:**

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Peringgal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ulu maulawidi surak di ape distobikan  
omom dan mangapanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 342 /II.3-AU/UMSU-05/F/2025  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 08 Sya'ban 1446 H  
07 Februari 2025 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Wakil Rektor I UMSU**  
**DI**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Sindi Fatika Sari  
N P M : 2105160226  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA**  
**NIDN: 0109086502**

Tembusan :  
1. Peringgal





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://umsu.ac.id rektor@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 688/KET/II.3.AU/UMSU/F/2025

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sindi Fatika Sari  
 NPM : 2105160226  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Prodi : Manajemen  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

**Benar** yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Sya'ban 1446 H  
 08 Februari 2025 M



a.n. Rektor  
 Wakil Rektor I



**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
 NIP: 195701131987031002

Cc. file





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Sindi Fatika Sari  
 NPM : 2105160226  
 Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Kata Pengantar (Ditingkas) - Ukuran Huruf (Font): 12 - Latar Belakang Masalah } Perbaiki - Objek Penelitian - Data pengelikan	15/11/24	/
Bab 2	- Gambar Kurang Konseptual - Tidak terbahar hasil pen. Dosen Internal - Bukan terbit terupdate	15/11/24	/
Bab 3			
Daftar Pustaka	- Perbaiki Font pengelikan: 12 - Mendeleay	17/11/24	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			/
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar Proposal	04/12/24	/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, November 2024  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
Dody Firman, S.E., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini *Kamis, 19 Desember 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Sindi Fatika Sari  
**N .P.M.** : 2105160226  
**Tempat / Tgl.Lahir** : KELAPA SATU, 25 AGUSTUS 2003  
**Alamat Rumah** : Jl Ampera VIII No.27  
**Judul Proposal** : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021.

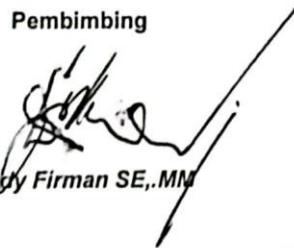
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	- Poin batasan terkait tempat tinggal (kost atau di rumah?) - (Di awal) tulis dg prop-pita / pengelolaan keuangan - Note: ... ..
Bab II	.....
Bab III	.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

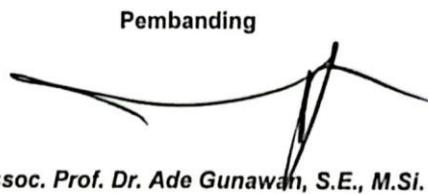
Medan, Kamis, 19 Desember 2024

**TIM SEMINAR**

Pembimbing

  
Dody Firman SE, MM

Pemanding

  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

Ketua Prodi

  
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Kamis*, *19 Desember 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Sindi Fatika Sari  
N.P.M. : 2105160226  
Tempat / Tgl.Lahir : KELAPA SATU, 25 AGUSTUS 2003  
Alamat Rumah : Jl Ampera VIII No.27  
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dody Firman SE.,MM*

Medan, Kamis, 19 Desember 2024

**TIM SEMINAR**

Pembimbing

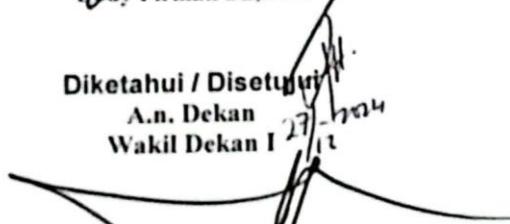
  
Dody Firman SE.,MM

Pemanding

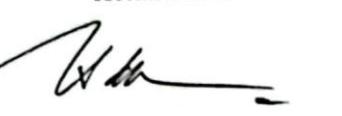
  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan  
Wakil Dekan I *23-12-2024*

  
Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.  
NIDN : 0105087601

Ketua Prodi

  
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

